



**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERHADAP  
*HIGHER ORDER THINKING SKILLS* PADA PESERTA DIDIK KELAS V  
SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Mayu Rusydiana  
NIM 160210204010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020**



**Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap *Higher Order Thinking Skills* Pada Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar**

**SKRIPSI**

Disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh:**

**Mayu Rusydiana  
NIM 160210204010**

**Dosen Pembimbing I : Drs. Nuriman, Ph.D.  
Dosen Pembimbing II : Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.Pfis.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMUPENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada jalan yang terang benderang di muka bumi ini. Saya persembahkan karya ini dengan segala keikhlasan dan ketulusan hati ini kepada.

1. Kedua orang tua saya, Bapak Djoko Santoso dan Ibu Dwi Wiwik Rahayu yang selalu mendoa'kan dan mendukung yang tiada henti untuk anakmu, kakakku tercinta Ismi Nurushshobah dan seluruh keluarga besar saya yang selalu memberi semangat dan mendo'kanku;
2. Semua guru sejak Taman Kanak-kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) dan juga seluruh dosen di perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat;
3. Almamater yang saya banggakan yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Temanku Savira Tuzzahra, Clarin Nadya Y. dan teman kuliah 5 serangkai yang sudah menemani dan mendukung saya selama perkuliahan hingga proses skripsi ini selesai.

**MOTTO**

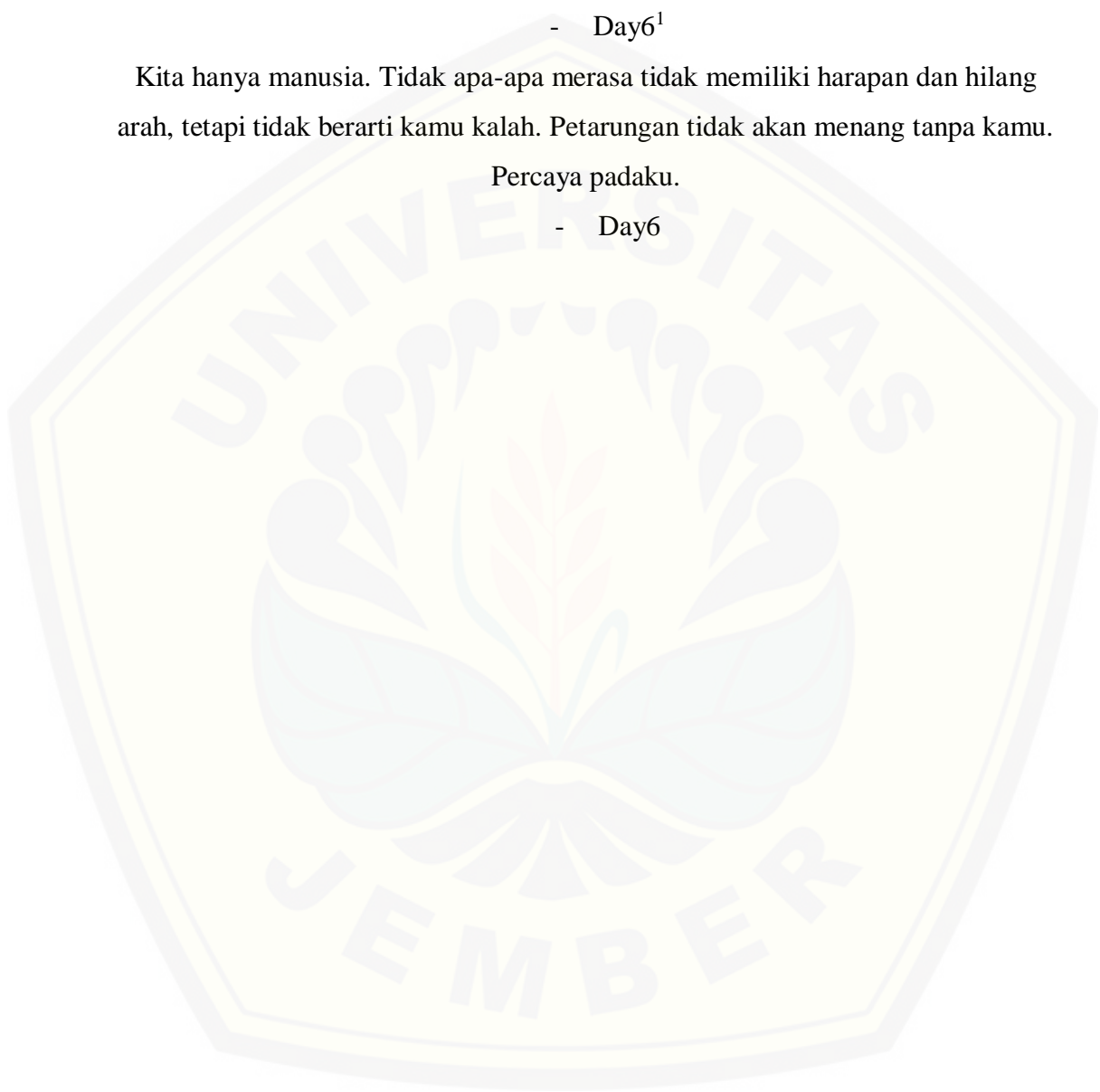
*We are only human. It's okay to feel hopeless and lost., but that doesn't mean you've lost. The battle can't be won without you. Believe me.*

- Day6<sup>1</sup>

Kita hanya manusia. Tidak apa-apa merasa tidak memiliki harapan dan hilang arah, tetapi tidak berarti kamu kalah. Petarungan tidak akan menang tanpa kamu.

Percaya padaku.

- Day6



---

<sup>1</sup> Lagu Live your Life oleh Day6

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayu Rusydiana

NIM : 160210204010

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap *Higher Order Thinking Skills* Pada Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansinya disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia menerima sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 2020

Yang menyatakan

Mayu Rusydiana

NIM. 160210204010

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP  
*HIGHER ORDER THINKING SKILLS* PADA PESERTA DIDIK KELAS V  
SEKOLAH DASAR**

Oleh :

**Mayu Rusydiana  
NIM 160210204010**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I : Drs. Nuriman, Ph.D.**

**Dosen Pembimbing II : Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.Pfis.**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP  
*HIGHER ORDER THINKING SKILLS* PADA PESERTA DIDIK KELAS V  
SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

Disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**Nama** : Mayu Rusydiana  
**NIM** : 160210204010  
**Angkatan Tahun** : 2016  
**Daerah Asal** : Jember  
**Tempat, tanggal lahir** : Jember, 19 Mei 1998  
**Jurusan / Program Studi** : Ilmu Pendidikan / PGSD

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

**Drs. Nuriman, Ph.D.**

NIP. 19650601 199302 1 001

**Arik Aguk Wardoyo, S.Pd.,M.Pfis.**

NIP. 760017089

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap *Higher Order Thinking Skills* pada Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada

Hari, tanggal : Kamis, 17 September 2020

Tempat : Online

Ketua

Tim Penguji

Sekretaris

**Drs Nuriman, Ph.D.**

NIP. 19650601 199302 1 001

Anggota I

**Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.Pfis.**

NIP. 760017089

Anggota II

**Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.**

NIP 19830806 200912 2 006

**Kendid Mahmudi, S.Pd., M.Pfis.**

NIP. 760017087

Mengesahkan  
Dekan FKIP Universitas jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D**

NIP. 196808021993031004



## RINGKASAN

**Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap *Higher Order Thinking Skills* pada Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar;** Mayu Rusydiana; 160210204010; 2020; 35 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Kurikulum 2013 menyarankan keutamaan penggunaan model pembelajaran dengan pendekatan tematik integratif, dimana pendekatan tersebut mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran serta pemikiran kreatif dengan menggunakan tema. Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan salah satu potensi yang dibutuhkan oleh peserta didik pada zaman perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini. *Higher order thinking skills* peserta didik dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang baik, seperti penggunaan model *project based learning* di dalam kelas. Menurut referensi jurnal masih jarang penelitian untuk mengukur *higher order thinking skills* dengan menggunakan model PjBL dan guru kelas V di SDN Summersari 03 Jember masih belum pernah menggunakan model PjBL dan guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, maka dari itu peneliti mencoba untuk menerapkan model *project based learning* dalam pembelajaran.

Rumusan masalah pada penelitian ini yakni bagaimana pengaruh model *project based learning* terhadap *higher order thinking skills* pada peserta didik kelas V sekolah dasar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap *higher order thinking skills* pada peserta didik kelas V sekolah dasar.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumber sari 03 Jember dengan menggunakan jenis penelitian *quasi experimental* dengan pola *pretest-posttest control group design*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VA (29 peserta didik) dan kelas VC (27 peserta didik). Peneliti terlebih dahulu melakukan uji homogenitas terhadap semua kelas V di SDN Summersari 03 Jember, dengan menggunakan nilai ujian tengah semester. Hasil uji homogenitas dengan

menggunakan uji ANOVA mendapat nilai signifikansi sebesar 0,204 sehingga dinyatakan homogen karena nilai yang dihasilkan lebih dari 0,05 yaitu  $0,204 > 0,05$ . Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan teknik *simple random sampling* dan hasilnya kelas VC sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol.

Data yang dianalisis yaitu berupa beda nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan analisis uji-t. Hasil perhitungan diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 4,480, kemudian dikonsultasikan  $t_{tabel}$  yang diketahui  $db = (27+29)-2 = 54$  pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 0,2632$ . Hasil uji-t menunjukkan hasil yang signifikan dengan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $4,480 \geq 0,2632$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan ada pengaruh dari model *project based learning* terhadap *higher order thinking skills* pada peserta didik kelas V sekolah dasar.

Hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa pencapaian hasil peserta didik kelas eksperimen (VC) yang menerapkan model *project based learning* lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol (VA) yang tidak menerapkan model *project based learning*. Model *project based learning* diharapkan menjadi alternatif model yang inovatif bagi guru dan dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Penengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap *Higher Order Thinking Skills* Pada Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar”. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

- 1) Dosen Pembimbing Utama, Bapak Drs. Nuriman, Ph. D. yang telah meluangkan waktu, pemikiran, dan perhatian dalam membimbing dan memberikan semangat demi terselesaikannya skripsi ini;
- 2) Dosen Pembimbing Anggota, Bapak Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.Pfis., yang telah bersedia membimbing dan memberikan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini;
- 3) Dosen Penguji Utama, Ibu Agustiningsih, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan tambahan ilm, kritik, dan saran demi penyempurnaan skripsi ini;
- 4) Dosen Penguji Anggota, Bapak Kendid Mahmudi, S.Pd., M.Pfis., yang telah memberikan pengarahan, kritik, dan saran demi penyempurnaan skripsi ini;
- 5) Kepala Sekolah dan Guru Kelas V SDN Sumbersari 03 Jember yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember,

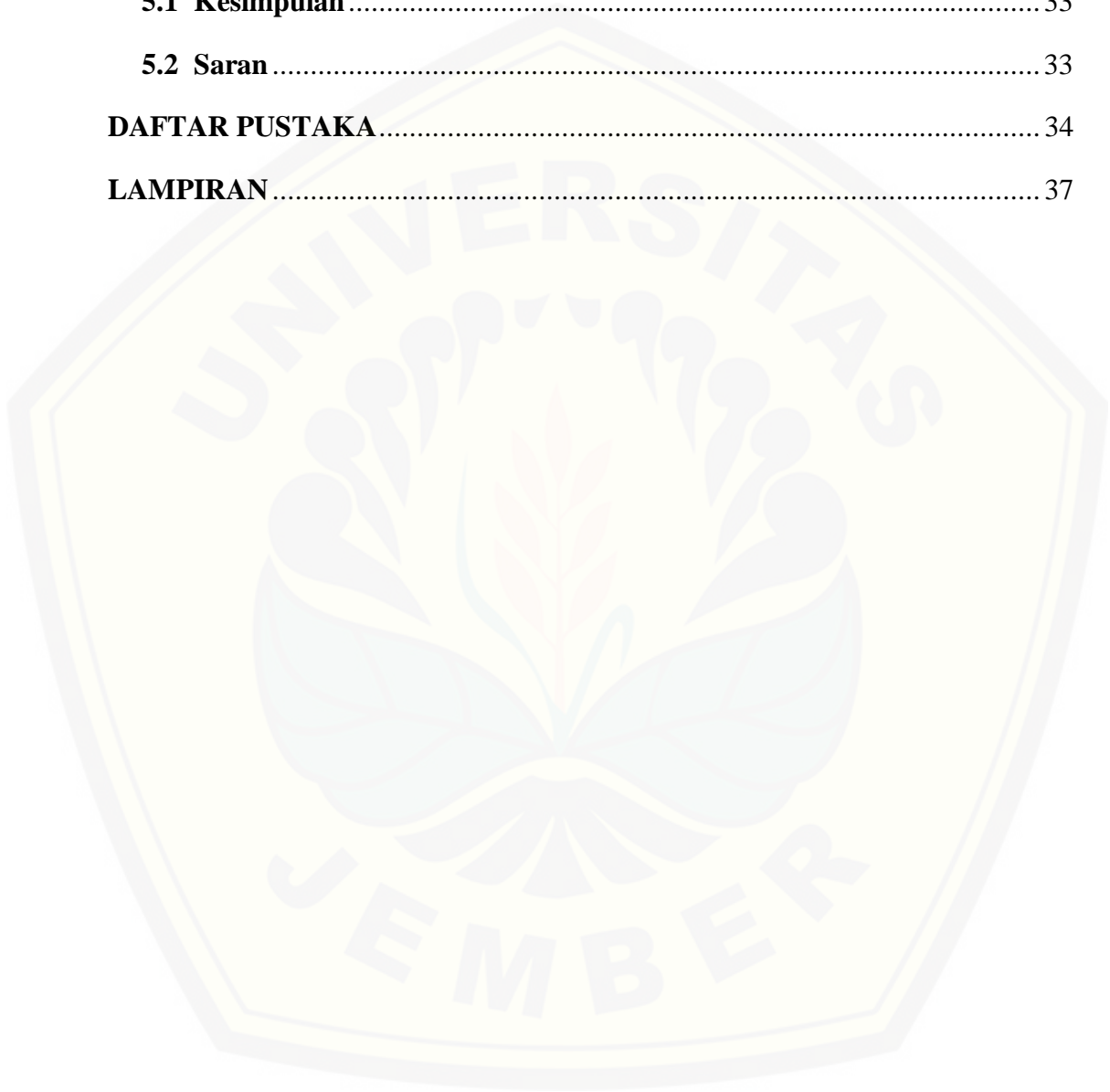
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN .....	ii
MOTTO .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
SKRIPSI .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN .....	vi
PENGESAHAN .....	vii
RINGKASAN .....	viii
PRAKATA .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Model Pembelajaran .....</b>	<b>6</b>
<b>2.2 Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) .....</b>	<b>7</b>
2.2.1 Pengertian Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) .....	7
2.2.2 Karakteristik Model <i>Project Based Learning</i> .....	7

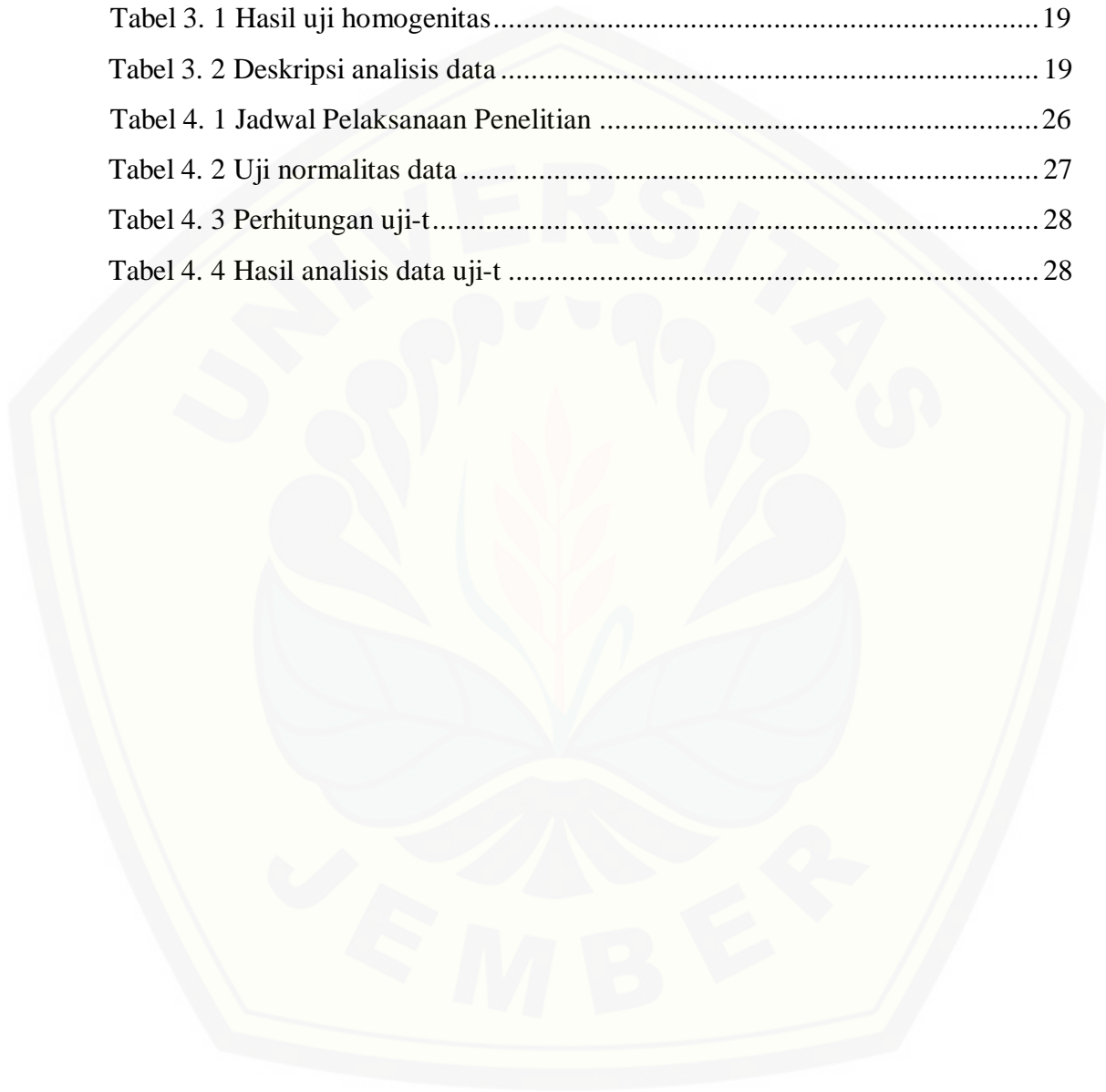
2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) .....	8
2.2.4 Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i> .....	9
<b>2.3 Higher Order Thinking Skills</b> .....	10
2.3.1 Pengertian <i>Higher Order Thinking Skills</i> .....	10
2.3.2 Indikator <i>Higher Order Thinking Skills</i> .....	11
<b>2.4 Hubungan Model <i>Project Based Learning</i> dengan <i>Higher Order Thinking Skills</i></b> .....	13
<b>2.5 Penelitian yang Relevan</b> .....	13
<b>2.6 Kerangka Berpikir</b> .....	14
<b>2.7 Hipotesis Penelitian</b> .....	16
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	17
3.1 Desain Penelitian .....	17
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	18
3.3 Subjek Penelitian .....	18
3.4 Variabel Penelitian .....	19
3.5 Definisi operasional .....	20
3.6 Langkah-langkah Penelitian .....	20
3.7 Metode Pengumpulan Data .....	23
3.8 Pengembangan Kualitas Instrumen Tes .....	23
3.8.1 Uji Validitas Instrumen .....	23
3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen .....	24
3.9 Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	26
4.1 Waktu Penelitian .....	26
4.2 Uji Regresi Normalitas .....	26

<b>4.3 Analisis Data</b> .....	27
<b>4.4 Pembahasan</b> .....	29
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	33
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	33
<b>5.2 Saran</b> .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	34
<b>LAMPIRAN</b> .....	37



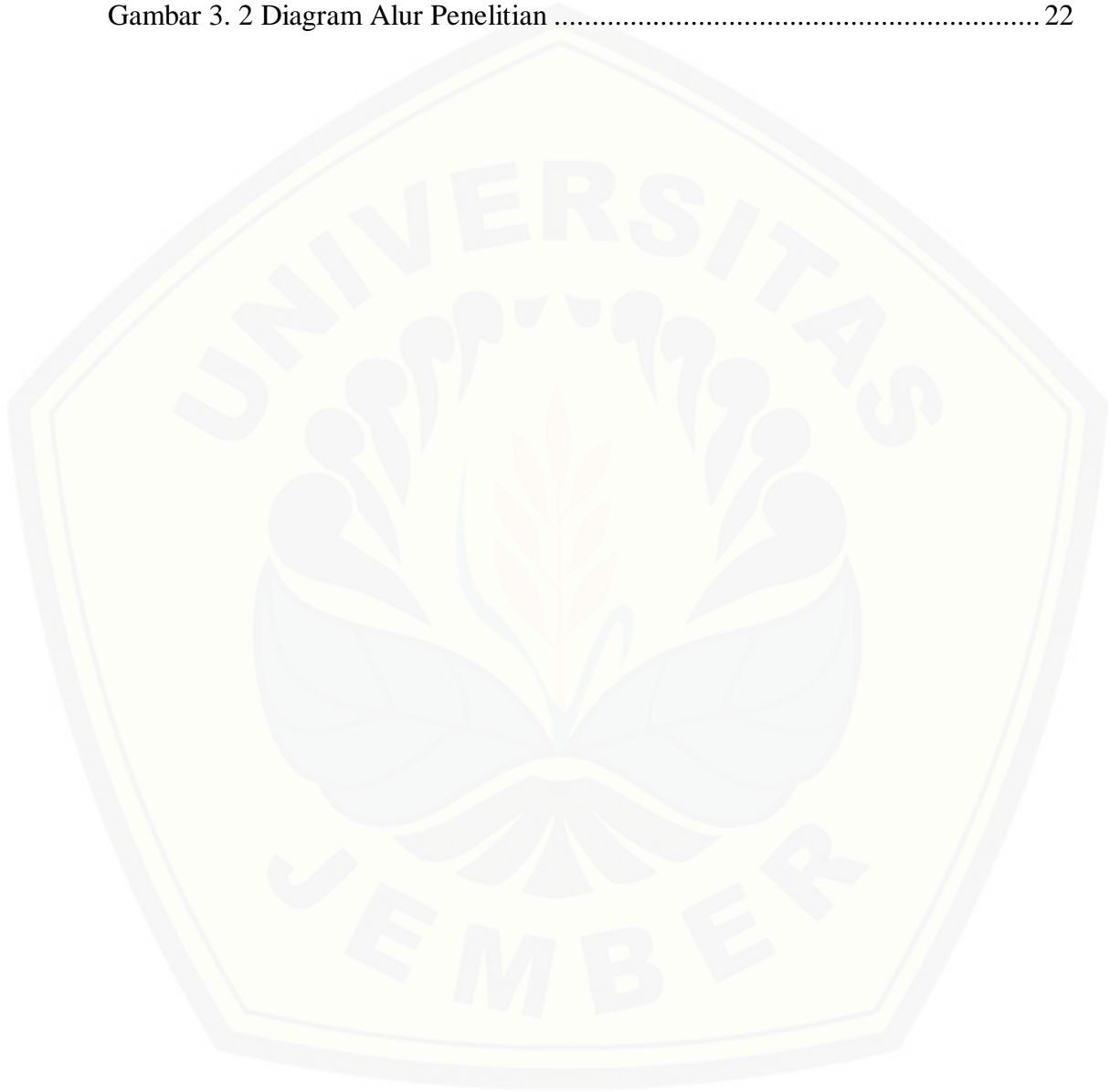
**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Langkah-langkah model <i>project based learning</i> .....	9
Tabel 2. 2 Dimensi proses kognitif <i>higher order thinking skills</i> .....	12
Tabel 3. 1 Hasil uji homogenitas.....	19
Tabel 3. 2 Deskripsi analisis data .....	19
Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	26
Tabel 4. 2 Uji normalitas data .....	27
Tabel 4. 3 Perhitungan uji-t.....	28
Tabel 4. 4 Hasil analisis data uji-t .....	28



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berpikir ..... 16  
Gambar 3. 1 Desain penelitian *pretest-posttest control group design* ..... 17  
Gambar 3. 2 Diagram Alur Penelitian ..... 22





**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Matriks Penelitian .....	37
Lampiran 2 Hasil Wawancara Guru .....	39
Lampiran 3 Daftar Nilai Ujian Akhir Semester .....	41
Lampiran 4 Hasil Uji Homogenitas .....	44
Lampiran 5 Silabus Pembelajaran .....	46
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	54
Lampiran 7 Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	82
Lampiran 8 Penilaian .....	88
Lampiran 9 Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	90
Lampiran 10 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	91
Lampiran 11 Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	94
Lampiran 12 Rubrik Penilaian Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	95
Lampiran 13 Tabel Uji Validitas .....	96
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas.....	98
Lampiran 15 Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	101
Lampiran 16 Hasil Uji Normalitas .....	103
Lampiran 17 Hasil Analisis Data.....	104
Lampiran 18 Lembar <i>PretestI</i> dan <i>Posttest</i> Siswa.....	105
Lampiran 19 Hasil Proyek Kelas Eksperimen .....	111
Lampiran 20 Foto Kegiatan Penelitian .....	113
Lampiran 21 Surat Ijin dan Surat Keterangan Penelitian .....	114
Lampiran 22 Biodata Mahasiswa .....	116

## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini akan dibahas tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian, untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

### 1.1 Latar Belakang

Kurikulum 2013 dalam pembelajaran di SD/MI dan sederajat menerapkan pendekatan saintifik yang mengacu penemuan konsep dasar yang mendasari penerapan model pembelajaran dengan menanamkan sikap ilmiah pada diri peserta didik yang menyentuh tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum 2013 merekomendasikan keutamaan penggunaan model pembelajaran dengan pendekatan tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang menyatukan banyak sekali kompetensi dan berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pembelajaran tematik merupakan suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, dan pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Kemampuan peserta didik dalam mengintegrasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan tidak berhubungan dengan keterampilan pola perilaku rutin, tetapi perlu adanya kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*).

Rendahnya *higher order thinking skills* peserta didik di Indonesia terlihat dari peringkat Indonesia dalam peninjauan *Programme Internationale for Student Assessment* (PISA) yang dilakukan oleh Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) menunjukkan bahwa Indonesia memperoleh peringkat 69 dari 76 negara peserta (Kemendikbud, 2016). Hal ini terjadi karena *Assessment framework* dalam studi PISA mengutamakan pada kemampuan bernalar, memecahkan masalah, berargumentasi, dan berkomunikasi berdasarkan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi sedangkan pembelajaran pada umumnya masih berpusat pada guru, serta memfokuskan pada pemahaman konsep tanpa diimbangnya dengan peningkatan berpikir tingkat tinggi peserta didik sehingga

keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik masih rendah. Berdasarkan hasil observasi di sekolah yang dituju, diketahui masih dominan menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran sehingga menyebabkan peserta didik kurang tertarik, kurang kreatif, dan kurang berimajinasi. Peserta didik perlu dilatih berpikir tingkat tinggi agar dapat memahami informasi, berpikir yang berkualitas mencapai hasil akhir yang berkualitas sehingga menjadikan peserta didik mandiri.

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir sehingga dapat mengikuti pembelajaran secara aktif dan memiliki dampak positif untuk mengubah paradigma bahwa mata pelajaran IPA yang dikenal sulit menjadi menyenangkan. Kemampuan berpikir yang diinginkan yakni kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) atau dapat disingkat dengan HOTS. *Higher Order Thinking Skills* berdasarkan revisi taksonomi bloom menurut Anderson dan Krathwol masuk pada tiga level hierarki tertinggi yaitu menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. HOTS merupakan kemampuan berpikir yang mengujikan pada tingkat yang lebih tinggi, dalam artian tidak hanya menguji pada aspek mengingat dan menghafal saja, namun menguji sampai pada aspek analisis, sintesis, dan evaluasi (Yuniar, 2015). Heong dkk. (2011) memberi penjelasan bahwa HOTS memberi pengaruh kepada seseorang untuk menerapkan informasi baru atau pengetahuan sebelumnya dan memanipulasi informasi untuk menjangkau kemampuan jawaban dalam keadaan baru. Adapun Fayakun, dkk. (2015) menyatakan HOTS merupakan kemampuan aktif peserta didik ketika menghadapi permasalahan yang tidak biasa, ketidaktahuan, pertanyaan, dan dilema. Menurut beberapa pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Higher Order Thinking Skills* merupakan proses menghubungkan informasi yang didapat dari pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dalam upaya mengambil keputusan dan memecahkan masalah pada situasi baru.

*Higher Order Thinking Skills* peserta didik dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang baik, salah satunya yaitu menggunakan model pembelajaran saat pembelajaran di dalam kelas. Model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, salah satunya yaitu *Project Based Learning* (Bell, 2010; Helle, 2006). PjBL merupakan model

ideal untuk memenuhi tujuan pendidikan di abad ke-21, karena melibatkan prinsip 4C yakni berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas (Zubaidah, 2017). Pembelajaran berbasis proyek memberikan pendekatan yang lebih menguntungkan secara kognitif daripada pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru. Helle *et al.* (dalam Tan dan Chapman, 2016) mengambil pandangan bahwa *project based learning* memungkinkan peserta didik untuk mengasah dan mengembangkan keterampilan melalui rekonstruksi pengetahuan ketika peserta didik bekerja sama untuk mengembangkan keterampilan mereka, memproyeksikan dan mengatasi masalah yang dihadapi, sehingga membuat peserta didik terpaksa untuk menyelesaikan pemikiran dan teori secara menyeluruh dan mengidentifikasi kesenjangan dalam pengetahuan konten peserta didik. Ini adalah pendekatan yang lebih otentik untuk pengalaman belajar peserta didik dibandingkan dengan apa yang disebut pendekatan tradisional.

Helle *et al.* (dalam Tan dan Chapman, 2016) berpendapat bahwa pengalaman belajar seperti itu melibatkan peserta didik pada urutan pemikiran yang lebih tinggi. Ini terutama terjadi ketika peserta didik harus menghubungkan dan mengintegrasikan berbagai sistem pengetahuan, teori dan praktik saat peserta didik mengerjakan pekerjaan proyek mereka, yang akhirnya mengarahkan peserta didik untuk mensintesis pengetahuan baru. Kolaboratif lingkungan juga berkontribusi terhadap kearifan kolektif, dan melibatkan peserta didik untuk belajar dan menerapkan konsep dengan cara yang bermakna, sehingga meningkatkan pengalaman belajar. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pembelajaran peserta didik yang terlibat dapat diberdayakan dengan pengalaman belajar yang mengembangkan rasa memiliki dalam pembelajaran mereka sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka

Teori konstruktivis mengakui bahwa belajar adalah proses aktif yang membuat peserta didik memanfaatkan pengetahuan mereka tentang topik sebelumnya untuk membangun ide-ide baru (French, 2016). Peserta didik dalam pembelajaran seharusnya dihadapkan dengan pengalaman atau masalah yang dapat membantu peserta didik dalam mencari pengetahuan mereka sendiri serta mengkonstruksi solusi dari masalah tersebut sehingga peserta didik dapat

mendalami konsep lebih baik dengan belajar lebih mendalam dan peserta didik dapat membedakan gagasan secara jelas, beragumen baik, mampu memecahkan masalah, mampu mengkonstruksi hal-hal kompleks menjadi lebih jelas. Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap *Higher Order Thinking Skills* peserta didik sekolah dasar, khususnya di kelas tinggi yaitu kelas V. PjBl dipilih sebagai model pembelajaran yang dapat mempengaruhi *higher order thinking skills* pada penelitian ini, karena menurut hasil wawancara dengan guru kelas VA dan VC model PjBL masih belum pernah digunakan di tempat sasaran penelitian. Model PjBL belum pernah digunakan, karena dianggap terlalu memakan banyak waktu dalam proses pembelajaran

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri, dkk. (2018) menyatakan bahwa hasil analisis data tentang pengaruh model project based learning (PjBL) terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi ditinjau dari motivasi berprestasi, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model PjBL terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi ditinjau dari motivasi berprestasi peserta didik. Pengaruh model PjBL dalam penelitian ini secara tidak langsung dapat melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi namun tentu didorong juga oleh motivasi berprestasi sebagai faktor internal dalam diri peserta didik. Pembelajaran dengan PjBL yang melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi tidak akan tercapai dengan maksimal apabila tidak didukung dengan faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan diadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap *Higher Order Thinking Skills* pada Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh model *project based learning* terhadap *higher order thinking skills* pada peserta didik kelas V sekolah dasar?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *project based learning* terhadap *higher order thinking skills* pada peserta didik kelas V sekolah dasar

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi guru, meningkatkan pengetahuan guru mengenai penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*, sehingga guru dapat menggunakan model tersebut sebagai alternatif saat pembelajaran.
- b. Bagi kepala sekolah, digunakan sebagai informasi dan bahan kajian dalam kegiatan pembelajaran untuk perbaikan mutu sekolah.
- c. Bagi pengawas sekolah, dapat digunakan untuk meningkatkan manajemen sekolah, kondisi pelaksanaan pendidikan di sekolah, serta pelayanan kinerja yang lebih profesional.
- d. Bagi peneliti, dapat digunakan untuk menambah wawasan serta penelitian yang dilakukan menjadi model untuk menjadi seorang pendidik yang profesional.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini akan menjelaskan tentang landasan teori yang mendasari rancangan penelitian, pemaparan uraian tersebut sebagai berikut: (1) model pembelajaran; (2) model *Project Based Learning (PjBL)*; (3) *Higher Order Thinking Skills*; (4) hubungan model *project based learning* dengan *higher order thinking skills*; (5) penelitian yang relevan; (6) kerangka berpikir; dan (7) hipotesis penelitian.

### 2.1 Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain (Rusman dalam Melia, dkk. 2020). Model pembelajaran adalah suatu pola yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pembelajaran, dan memberi petunjuk kepada pendidik di kelas (Joice dan Weil dalam Isjoni, 2013: 50). Adapun model pembelajaran menurut Istarani (2011: 1) yaitu seluruh rangkaian penyajian materi yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak dalam proses belajar.

Model pembelajaran membutuhkan sistem pengelolaan yang berbeda, dimana setiap pendekatan yang diberikan kepada peserta didik memiliki peran yang berbeda pula. Pada kurikulum 2013 diharapkan peserta didik dapat belajar secara mandiri sekaligus mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Model pembelajaran yang dapat membantu yaitu model *Discovery Learning*, model *Problem Based Learning*, dan model *Project Based Learning*.

## 2.2 Model Project Based Learning (PjBL)

### 2.2.1 Pengertian Model Project Based Learning (PjBL)

Model PjBL adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada guru untuk memimpin dan mengelola peserta didik dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan kerja proyek sebagai hasil akhir dari kegiatan pembelajaran (Made Wena dalam Trianto, 2014: 42). Kegiatan kerja proyek adalah suatu bentuk kegiatan pembelajaran yang mencakup tugas-tugas secara kompleks berdasarkan pertanyaan dan permasalahan yang menuntut peserta didik untuk memecahkan masalah, merancang, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bekerja secara mandiri.

Model *Project Based Learning* menjadikan peserta didik terbuka dalam pembelajaran, karena peserta didik tidak hanya belajar secara individu tetapi juga berkelompok. PjBL dalam pembelajaran menekankan pada pemecahan masalah yang ada di kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik didorong untuk lebih aktif dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

### 2.2.2 Karakteristik Model Project Based Learning

PjBL memiliki karakteristik menurut Barrow (dalam Mardiaty, 2018) sebagai berikut.

- a. Penyajian data terstruktur sehingga peserta didik tidak hanya menghasilkan banyak pemikiran tentang penyebab masalah, namun beberapa pemikiran tentang bagaimana untuk menyelesaikannya;
- b. Pendekatan berpusat pada peserta didik sehingga peserta didik bebas untuk menemukan ide-ide untuk masalah yang dihadapi;
- c. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan tutor;
- d. Kearifan membentuk dasar pemilihan masalah.

Adapun enam karakteristik model *Project Based Learning* menurut Stripling, dkk (dalam Sani, 2014) yaitu sebagai berikut:

- a. Peserta didik diarahkan untuk menginvestigasi ide dan pertanyaan penting.
- b. Merupakan proses inkuiri.



- c. Terkait dengan kebutuhan dan minat peserta didik.
- d. Peserta didik sebagai pusat dengan membuat produk dan melakukan presentasi secara mandiri.
- e. Keterampilan berpikir kreatif, kritis, dan mencari informasi digunakan untuk melakukan investigasi, membuat kesimpulan, dan menghasilkan produk.
- f. Terkait dengan isu dan permasalahan dunia nyata yang autentik.

Berdasarkan karakteristik menurut para ahli, maka dapat disimpulkan karakteristik model *Project Based Learning (PjBL)* dimulai dari memberi pertanyaan mengenai masalah nyata yang kemudian peserta didik membuat produk sebagai solusi dari masalah yang ada serta iklim pembelajaran dibentuk agar peserta didik berperan aktif dan terlibat dalam pelajaran.

### 2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Project Based Learning (PjBL)

Menurut Mardiaty (2018) model *Project Based Learning* memiliki kelebihan yaitu sebagai berikut.

- a. Membiasakan peserta didik untuk saling bekerja sama dalam kelompok yang heterogen.
- b. Membiasakan peserta didik untuk berkolaborasi antarkelompok.
- c. Membiasakan peserta didik untuk bertukar pikiran dalam pemecahan masalah atau untuk menemukan ilmu pengetahuan.
- d. Memunculkan rasa kesetiakawanan (*comrades*)
- e. Mendorong peserta didik untuk berpikir kritis (*critical thinking*) dan *problem solving*.
- f. Memperkuat integritas dan rasa solidaritas dalam memecahkan masalah.
- g. Memperkuat rasa simpati dan empati terhadap teman.
- h. Mendorong peserta didik untuk berpikir dan bersikap demokratis.

Selain memiliki kelebihan, model *Project Based Learning* juga memiliki kekurangan. Menurut Abidin (2014: 171) kekurangan yang dimiliki antara lain sebagai berikut:

- a. Membutuhkan banyak waktu dan biaya.
- b. Membutuhkan banyak media dan sumber belajar.
- c. Membutuhkan guru dan peserta didik yang siap untuk belajar dan berkembang.
- d. Ada kekhawatiran peserta didik hanya menguasai satu topik tertentu.

#### 2.2.4 Langkah-langkah Model Project Based Learning

Backer, dkk (2011) menjelaskan bahwa model *Project Based Learning* memiliki delapan tahapan dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Langkah-langkah model *project based learning*

<b>Tahap</b>	<b>Aktivitas Guru dan Peserta didik</b>
1. Mendeskripsikan konsep	Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mendefinisikan konsep atau materi yang sudah dipelajari.
2. Menentukan masalah	Guru membimbing peserta didik untuk membuat pertanyaan mengenai definisi konsep yang sudah dibuat oleh peserta didik.
3. Memahami masalah	Peserta didik diajak untuk berpikir secara mendalam untuk memahami permasalahan sebagai langkah awal yang efektif.
4. Mengetahui pihak-pihak yang terlibat	Peserta didik diminta untuk melakukan diskusi dengan para ahli yang terkait dengan permasalahan.
5. Menentukan solusi	Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa solusi yang akan digunakan harus mempertimbangkan tentang aspek keterbatasan dan kemudahan.
6. Merencanakan proyek	Guru dan peserta didik mulai menyusun jadwal aktivitas dan rencana-rencana tentang penyelesaian proyek.
7. Melaksanakan proyek	Peserta didik dengan kelompoknya melakukan pembuatan proyek dengan kolaboratif. Guru bertugas memfasilitasi setiap proses.
8. Menyimpulkan, mengevaluasi, dan merefleksi	Guru memberikan penilaian pada proyek yang dibuat peserta didik, serta melakukan evaluasi dan refleksi.

Adapun langkah-langkah model *Project Based Learning* menurut *The George Lucas Educational Foundation* dalam Wajdi (2017) sebagai berikut:

- a. *Question*. Memulai pembelajaran dengan pertanyaan yang esensial, seperti mengambil tema di dunia nyata yang dapat dimengerti peserta didik kemudian melakukan penyelidikan mendalam.
- b. *Plan*. Merencanakan solusi untuk menjawab pertanyaan dengan melibatkan peserta didik dalam perencanaan dan proses pembangunan proyek. Guru dan peserta didik dapat bertukar pendapat untuk mendukung jalannya proyek.
- c. *Schedule*. Guru dan peserta didik merancang jadwal untuk komponen proyek dan menetapkan *deadline* secara sederhana dan sesuai usia.
- d. *Monitor*. Memfasilitasi proses pembuatan proyek, mengawasi proses pembuatan dengan menggunakan rubrik.
- e. *Assess*. Melakukan penilaian yang otentik, dimana penilaian ini membutuhkan waktu serta upaya dari guru. Memvariasi jenis penilaian yang akan digunakan.
- f. *Evaluate*. Meluangkan waktu refleksi secara individu dan kelompok dengan membagikan perasaan dan pengalamannya. Membahas apa yang bekerja dengan baik, mendiskusikan apa yang perlu diganti, dan memberikan gagasan yang akan mengarah pada pertanyaan baru untuk proyek selanjutnya.

Berdasarkan langkah-langkah model PjBL menurut Backer dan *The George Lucas Educational Foundation* tidak dapat perbedaan dalam langkah-langkah model *project based learning*, tetapi ada hal yang lebih diperingskas dalam langkah-langkah model PjBl menurut *The George Lucas Educational Foundation*.

## 2.3 Higher Order Thinking Skills

### 2.3.1 Pengertian Higher Order Thinking Skills

*Higher order thinking skills* adalah proses berpikir yang melibatkan aktivitas mental dalam usaha mengeksplorasi pengalaman yang kompleks, reflektif, dan kreatif yang dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan yakni mendapatkan pengetahuan yang meliputi tingkat berpikir analitis, sintesis, dan

evaluasi (Rofiah dkk., 2013). Menurut Sastrawati, dkk. (2011) menyatakan bahwa berpikir tingkat tinggi adalah proses yang melibatkan operasi-operasi mental seperti klasifikasi, induksi, deduksi, dan penalaran. Keterampilan tersebut dapat dipicu dengan permasalahan yang tidak biasa ditemukan peserta didik, ketidakpastian, berbagai pertanyaan atau dilema. Keberhasilan penerapan keterampilan tersebut dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam bereksplanasi, mengambil keputusan, hasil kinerja maupun produk yang valid dalam konteks pengalaman belajar yang mendorong tumbuhnya keterampilan berpikir tingkat tinggi, sesuai dengan kecakapan intelektual. Adapun berpikir tingkat tinggi menurut Zaini (2015) yaitu keterampilan berpikir yang mengombinasikan berpikir kreatif dan kritis.

Kesimpulan yang dapat diambil dalam paparan diatas bahwa *higher order thinking skills* adalah kemampuan berpikir yang menuntut kemampuan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, pengambilan keputusan, serta dapat mengaitkan kemampuan baru dengan kemampuan lama. Hal tersebut tidak hanya membutuhkan kemampuan mengingat saja, namun membutuhkan kemampuan yang lebih tinggi seperti kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

### 2.3.2 Indikator *Higher Order Thinking Skills*

Taksonomi Bloom menggolongkan keterampilan berpikir menjadi dua yaitu keterampilan berpikir tingkat rendah dan tinggi. Taksonomi Bloom mempunyai enam tingkatan dalam ranah kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Resnick (dalam Rukayah dkk., 2018) mengemukakan terdapat perbedaan antara *lower order thinking skills* dan *higher order thinking skills* yaitu keterampilan berpikir tingkat rendah dicirikan dengan pemanggilan kembali informasi atau aplikasi konsep atau pengetahuan untuk situasi dan konteks yang umum, sedangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dicirikan sebagai kemampuan "*non algorithmic*" yaitu melanjutkan tindakan yang tidak penuh. Namun, seiring perkembangan zaman terdapat revisi dalam Taksonomi Bloom, perubahan dilakukan dengan memberi versi baru pada ranah

kognitif yaitu dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan kognitif. Anderson dan Krathwohl (dalam Rukayah dkk., 2018) menyatakan indikator untuk mengukur *higher order thinking skills* meliputi menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan.

Tabel 2. 2 Dimensi proses kognitif *higher order thinking skills*

Kategori dan Proses Kognitif Tingkat Tinggi	Nama Alternatif	Definisi
<b>4. Menganalisis-memecahkan materi menjadi bagian penyusunnya dan menentukan hubungan antarbagian serta hubungan dengan keseluruhan struktur atau tujuan.</b>		
4.1 Membedakan	Membedakan, memilah, memfokuskan	Membedakan bagian materi pelajaran yang relevan dan tidak relevan, bagian yang penting dan tidak penting.
4.2 Mengorganisasi	Menemukan, koherensi, memadukan, menguraikan	Menentukan bagaimana elemen-elemen bekerja atau berfungsi dalam sebuah struktur.
4.3 Mengkontribusi	Mendekonstruksi	Menentukan sudut pandang, prasangka, nilai, atau maksud suatu materi.
<b>5. Mengevaluasi–mengambil keputusan berdasarkan kriteria atau standar.</b>		
5.1 Memeriksa	Mengkoordinasi, mendeteksi, memonitor, menguji	Menemukan inkonsistensi atau kesalahan dalam suatu proses atau produk, menemukan efektivitas dari suatu prosedur yang diimplementasikan (diterapkan).
5.2 Mengkritik	Menilai	Menemukan inkonsistensi atau kesalahan dalam suatu produk dan kriteria eksternal, menemukan ketepatan suatu prosedur untuk menyelesaikan masalah.
<b>6. Mencipta – meletakkan elemen-elemen untuk membentuk sesuatu yang logis atau fungsional; mengorganisasi ulang elemen-elemen ke dalam suatu pola atau struktur baru.</b>		
6.1 Merumuskan	Membuat hipotesis	Membuat hipotesis alternatif berdasarkan kriteria.
6.2 Merencanakan	Mendesain	Merencanakan prosedur untuk menyelesaikan suatu tugas.
6.3 Memproduksi	Mengkonstruksi	Menciptakan suatu produk.

#### **2.4 Hubungan Model *Project Based Learning* dengan *Higher Order Thinking Skills***

*Higher Order Thinking Skills* berdasarkan taksonomi bloom mencakup analisis, sintesis, dan evaluasi, namun terdapat revisi dalam ranah kognitif yang dilakukan Lorin W. Anderson dan David R. Krathwol dalam bukunya yang berjudul “*A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom’s Taxonomy of Educational of Objectives*” dengan tujuan untuk menyesuaikan dengan tujuan-tujuan pendidikan yang mengindikasikan bahwa peserta didik akan melaksanakan sesuatu (kata kerja) dengan sesuatu (kata benda) sehingga taksonomi bloom ranah kognitif yang telah direvisi serta tercakup dalam *Higher Order Thinking Skills* yaitu menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*). Tiga ranah kognitif yang tercakup dalam *Higher Order Thinking Skills* tersebut dapat tercapai pada diri peserta didik apabila menggunakan langkah-langkah pada model *Project Based Learning* yang juga mengandalkan kemampuan menganalisis yaitu menganalisis masalah yang terjadi di keseharian peserta didik, kemudian peserta didik menciptakan produk sebagai solusi dari permasalahan, dan mengevaluasi hasil atau produk sebagai dan melakukan penilaian terhadap hasil tersebut (Tabel 2.1). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* mempunyai hubungan dalam mempengaruhi *Higher Order Thinking Skills* peserta didik.

#### **2.5 Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini menggunakan beberapa acuan berupa penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Fitri, dkk. (2018) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Berpikir Tingkat Tinggi ditinjau dari Motivasi Berprestasi Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar” dapat disimpulkan terdapat pengaruh model *project based learning* yang signifikan terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik, hal tersebut terjadi karena langkah model *project based learning* yang memunculkan permasalahan di awal, mendesain rencana, menjadwalkan kegiatan proyek hingga tahap mengevaluasi pengalaman kegiatan proyek.

Sastrika, dkk. (2013) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Pemahaman Konsep Kimia dan Keterampilan Berpikir Kritis” dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang mengikuti model pembelajaran berbasis proyek memiliki ruang belajar yang lebih luas secara mandiri, peserta didik memperoleh *basic science* yang berguna dalam pemecahan masalah, peserta didik secara aktif dan mandiri mengkaitkan materi dengan kenyataan sebenarnya, dan peserta didik mampu berpikir kritis, serta mengembangkan inisiatif dalam pembelajaran.

Anazifa & Djukri (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “*Project-Based Learning and Problem-Based Learning: Are They Effective to Improve Student’s Thinking Skills?*” dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mempengaruhi kreativitas peserta didik dan pemikiran kritis peserta didik karena pada pembelajaran model *Project Based Learning* tugas yang diberikan telah diatur sedemikian rupa oleh guru berupa tugas berstruktur, kemudian guru berperan sebagai pengawas proyek dan peserta didik sebagai pelengkap proyek atau anggota tim yang mengembangkan solusi dan strategi, serta kegiatan pembelajaran berfokus pada kegiatan pemecahan masalah dan manajemen masalah.

Beberapa hasil penelitian relevan di atas dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* dapat mempengaruhi *higher order thinking skills* peserta didik karena langkah-langkah pembelajaran dalam model *project based learning* memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar, dimana peserta didik secara aktif melakukan sebuah proyek secara berkelompok sebagai bentuk solusi dan strategi dalam permasalahan yang dimunculkan guna mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

## 2.6 Kerangka Berpikir

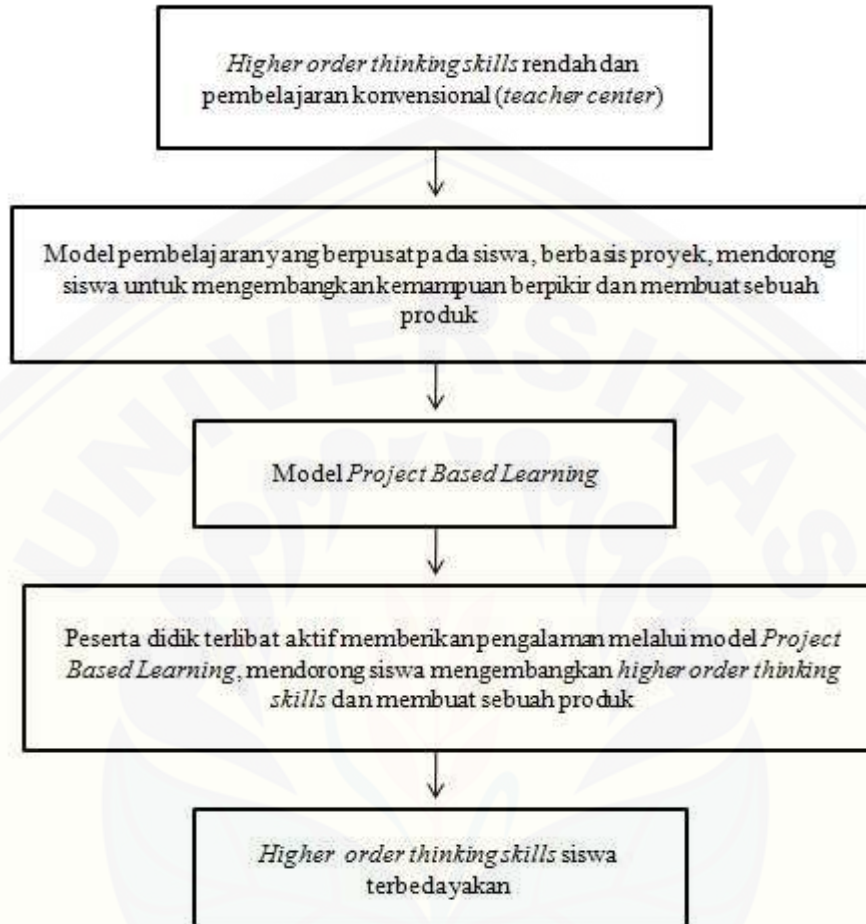
Proses pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta didik sendiri dapat menemukan konsep yang akan dipelajari melalui proses ilmiah. Pada pembelajaran IPA di sekolah dasar umumnya kurang mengembangkan *higher order thinking skills* peserta didik. Pembelajaran IPA yang masih konvensional

yakni guru masih sebagai pusat mengakibatkan tidak berkembangnya ide-ide yang dimiliki peserta didik sehingga menyebabkan tidak diperolehnya pemahaman konsep berdasarkan pengalaman secara utuh oleh peserta didik. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan *higher order thinking skills* peserta didik cenderung rendah. Rendahnya HOTS juga disebabkan oleh peserta didik yang tidak dibiasakan agar mau dan mampu menggunakan pengalaman selama belajarnya untuk meningkatkan *higher order thinking skills*.

*Higher order thinking skills* peserta didik yang rendah menyebabkan perlu adanya perbaikan terhadap proses pembelajaran, salah satu cara yang dapat digunakan dengan menerapkan *project based learning*. *Project based learning* adalah model pembelajaran yang melatih kemampuan peserta didik untuk membuat sebuah produk sebagai hasil akhirnya guna mengaplikasikan pengetahuan dan pengalamannya dalam menyelesaikan sebuah permasalahan, sehingga peserta didik mampu mengembangkan *higher order thinking skills* dan dapat menghubungkan materi yang dipelajari dengan dunia nyata.



Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berpikir



## 2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Project Based Learning* terhadap *Higher Order Thinking Skills* pada peserta didik kelas V sekolah dasar.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

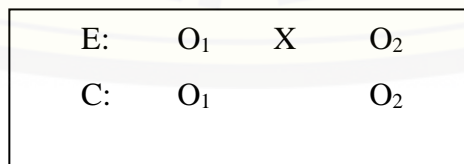
Bab ini akan membahas tentang: (1) desain penelitian; (2) waktu dan tempat penelitian; (3) subjek penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) langkah-langkah penelitian; (7) metode pengumpulan data; (8) pengembangan kualitas instrumen tes; dan (9) teknik analisis data.

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud, 2016: 138). Menurut Masyhud (2016: 138) penelitian eksperimen ini dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel eksperimen; yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembangding yang tidak menerima perlakuan.

Desain penelitian ini menggunakan *quasi experimental* dengan pola *pretest-posttest control group design*. Langkah berikutnya yaitu kelompok eksperimental dan kontrol diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur dan memastikan kondisi awal masing-masing kelompok kemudian kelompok eksperimental diberikan perlakuan (*treatment*), sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Setelah diberi perlakuan, kedua kelompok di tes lagi (*posttest*) dengan alat ukur yang sama, yaitu alat ukur yang digunakan dalam *pretest*.

Berikut merupakan desain *quasi experimental* pola pelaksanaan *pretest-posttest control group design* dalam bentuk diagram.



Gambar 3. 1 Desain penelitian *pretest-posttest control group design*

Keterangan:

E : kelompok eksperimental

C : kelompok kontrol

O<sub>1</sub> : tes awal (*pretest*) sebelum diberi perlakuan

X : perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimental

O<sub>2</sub> : tes akhir (*posttest*) yang diberikan sesudah perlakuan

(diadaptasi dari Masyhud 2016: 155-156)

### 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan saat semester genap tahun ajaran 2019/2020. Tempat sasaran penelitian adalah SDN Sumbersari 03 Jember. Adapun alasan pemilihan tempat penelitian di SDN Sumbersari 03 Jember antara lain (1) adanya ketersediaan untuk dijadikan tempat penelitian dari pihak SDN Sumbersari 03 Jember; (2) tempat penelitian mudah dijangkau oleh peneliti baik dari segi lokasi maupun dana; (3) kurikulum yang diterapkan di SDN Sumbersari 03 sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh peneliti.

### 3.3 Subjek Penelitian

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji atau teliti. Populasi dalam penelitian adalah seluruh kelas V SDN Sumbersari 03 Jember yang berjumlah 82. Langkah awal untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan melakukan uji homogenitas yang menggunakan nilai ujian akhir semester (UAS) ganjil pada kelas VA, VB, dan VC. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian populasi sama atau tidak. Nilai UAS tersebut kemudian diuji menggunakan analisis varian ANOVA dengan bantuan SPSS versi 23.0.

Ketentuan untuk uji homogenitas yaitu sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok populasi tersebut sama (homogen).
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa varaiian dari dua kelompok populasi tersebut tidak sama (tidak homogen).

Tabel 3. 1 Hasil uji homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,621	2	79	,204

Tabel 3. 2 Deskripsi analisis data

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Kelas A	29	70,28	10,713	1,989	66,20	74,35	42	94
Kelas B	26	65,65	11,706	2,296	60,93	70,38	46	89
Kelas C	27	59,00	14,793	2,847	53,15	64,85	25	90
Total	82	65,10	13,203	1,458	62,20	68,00	25	94

Hasil perhitungan uji homogenitas di atas dapat disimpulkan bahwa ke tiga kelas V SDN Sumbersari 03 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,204 sehingga dinyatakan homogen karena nilai yang dihasilkan lebih dari 0,05 yaitu  $0,204 > 0,05$ . Selanjutnya menentukan sampel untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *simple random sampling*. Hasil undian menunjukkan bahwa kelas VA sebagai kelas kontrol dan VC sebagai kelas eksperimen.

### 3.4 Variabel Penelitian

Masyhud (2016) menyatakan bahwa variabel merupakan suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

- Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah model *Project Based Learning*.
- Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau yang terpengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah *Higher Order Thinking Skills* peserta didik kelas V.

- c. Variabel kontrol adalah variabel yang meliputi semua kondisi yang relatif sama, sehingga tidak menyebabkan suatu pengaruh. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru, peserta didik, materi pembelajaran, kondisi ruang kelas, dan waktu penelitian.

### 3.5 Definisi operasional

Masyhud (2016: 53) menyatakan bahwa definisi operasional merupakan definisi berdasarkan sifat-sifat hal yang diartikan dan dapat diamati.

- a. Model *Project Based Learning*

Model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang di dalamnya terdapat masalah konkrit yang berada di sekitar peserta didik yang dihubungkan dengan pembelajaran yang diterima oleh peserta didik untuk digunakan sebagai pemecahan masalah dengan mencari solusi yang nantinya akan menciptakan produk atas masalah-masalah tersebut.

- b. *Higher Order Thinking Skills*

*Higher order thinking skills* yang dimaksud adalah kemampuan berpikir yang didapat oleh peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran dengan model *project based learning* yang mencakup berpikir kritis dan kreatif. HOTS dalam penelitian ini diukur menggunakan skor dari sebuah tes.

### 3.6 Langkah-langkah Penelitian

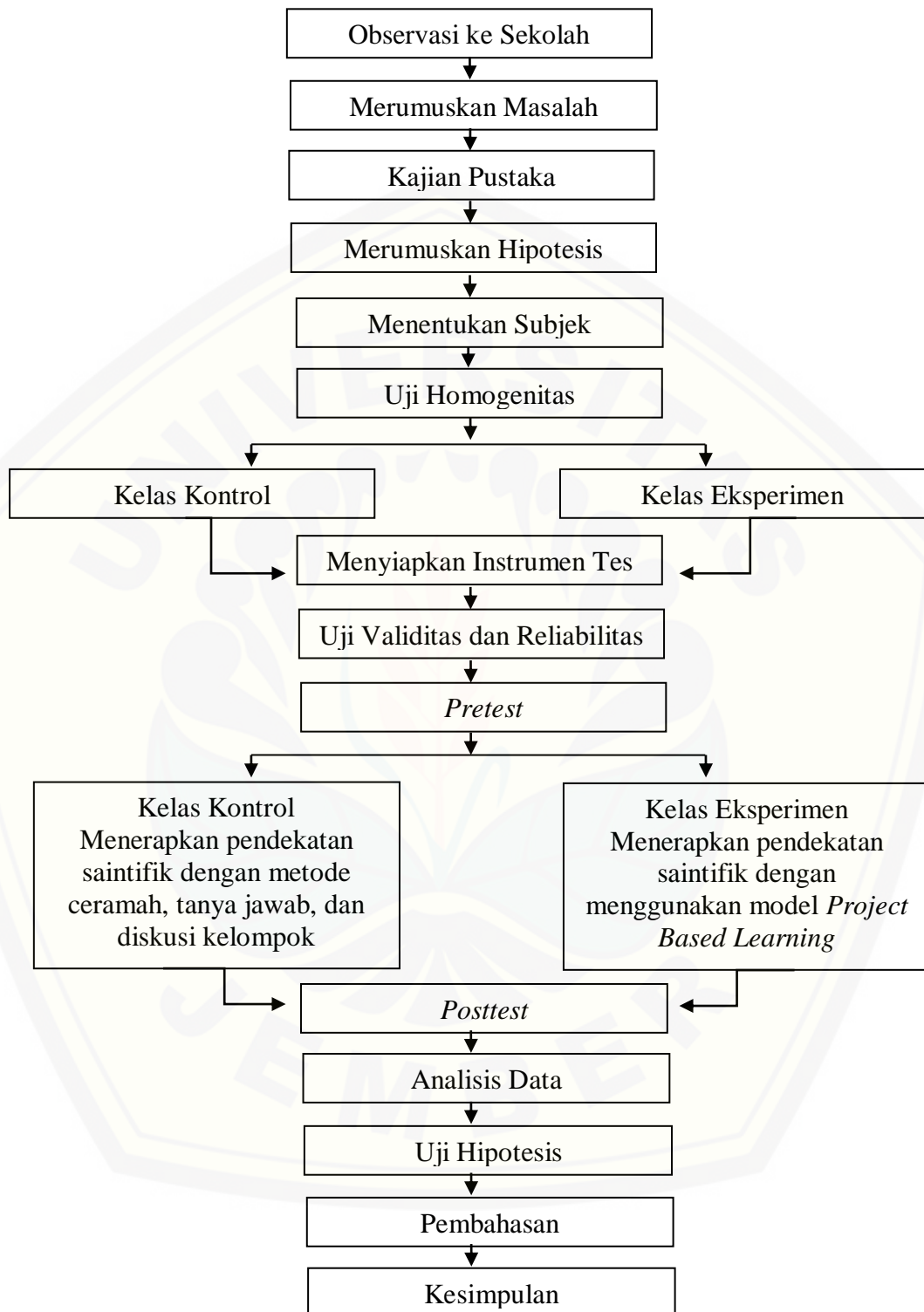
Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian menggunakan desain *pretest-posttest control group desain*, antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan observasi di sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- b. Mengidentifikasi permasalahan awal.
- c. Melakukan kajian pustaka.
- d. Menentukan subjek penelitian.
- e. Melakukan uji homogenitas untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- f. Melakukan pengembangan instrumen tes.
- g. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

- h. Memberikan *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.
- i. Melakukan pembelajaran pada kelas kontrol tanpa menerapkan model PJBL dan kelas eksperimen dengan menerapkan model PJBL
- j. Memberikan *posttest* pada kelas kontrol tanpa menerapkan model *project based learning* dan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *project based learning*.
- k. Melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data *t-test* untuk sampel terpisah dan uji keefektifan relatif.
- l. Melakukan uji hipotesis penelitian.
- m. Membuat hasil pembahasan penelitian.
- n. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.
- o. Menyusun laporan penelitian.

Langkah-langkah penelitian yang telah diuraikan dapat dilihat pada gambar

3.2



Gambar 3. 2 Diagram Alur Penelitian

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Metode tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap), intelegensi (*IQ*), bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Masyhud, 2016: 212). Tes dilakukan untuk mengukur *higher order thinking skills* peserta didik pada pembelajaran IPA tema 8 yaitu Lingkungan Sahabat Kita. Penelitian ini menggunakan dua tes, yaitu *pretest* dan *posttest* yang sama diterapkan di kelas kontrol dan kelas eksperimen Bentuk tes yang digunakan berupa tes subyektif atau berbentuk uraian.

### 3.8 Pengembangan Kualitas Instrumen Tes

#### 3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Kualitas instrumen pengumpulan data adalah faktor penting yang harus diperhatikan, karena kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang dihasilkan, sehingga kualitas data yang dihasilkan dapat menentukan hasil penelitian. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2014: 211). Instrumen pada penelitian ini berupa tes uraian. Soal yang akan digunakan untuk *pretest* dan *posttest* harus diuji terlebih dahulu kevalidannya sebelum melakukan penelitian dengan melakukan uji instrumen. Instrumen dinyatakan valid apabila perhitungan korelasi faktor dan korelasi total menunjukkan lebih besar atau sama dengan *r*-tabel pada taraf signifikansi 0,05. Instrumen yang digunakan untuk *pretest-posttest* sebanyak 10 soal yang sebelumnya diperhitungkan terlebih dahulu. Validitas ini dihitung menggunakan *product moment* yang dikemukakan oleh Bivariate Pearson dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$



Keterangan:

$R_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

$\sum X$  : jumlah skor butir soal

$\sum Y$  : jumlah skor total soal

$\sum X^2$  : jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$  : jumlah skor kuadrat butir soal

### 3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dinyatakan reliabel apabila instrumen tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal (Masyhud, 2016: 301). Konsistensi internal artinya instrumen yang dilaksanakan berkali-kali tetapi hasilnya konsisten sama, sedangkan konsistensi eksternal adalah hasil pengumpulan data dengan instrumen yang diuji hasilnya sama dengan instrumen setara lainnya. Uji realibilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan ketentuan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  5% sebagai berikut.

$$r_{tt} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\sum \delta_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{tt}$  : koefisien reliabilitas instrumen (total tes)

k : banyaknya butir pertanyaan yang sah

$\sum \delta_b^2$  : jumlah varian butir

$\sum \delta_t^2$  : varian skor soal

### 3.9 Teknik Analisis Data

Analisis pada penelitian digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pengaruh model *project based learning* terhadap *higher order thinking skills* peserta didik kelas V sekolah dasar, maka dilakukan uji-t program SPSS versi 23.0 menggunakan rumus sebagai berikut. Menurut Masyhud (2016: 382) data yang diperoleh dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\Sigma x_1^2 + \Sigma x_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

$M_1$  : nilai rata-rata kelompok  $X_1$  (kelas eksperimen)

$M_2$  : nilai rata-rata kelompok  $X_2$  (kelas kontrol)

$X_1$  : deviasi setiap nilai  $X_1$  dan rata-rata  $X_1$

$X_2$  : deviasi setiap nilai  $X_2$  dan rata-rata  $X_2$

$N$  : banyaknya sampel penelitian

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

$H_a$  = ada pengaruh model *project based learning* terhadap *higher order thinking skills* pada peserta didik kelas V sekolah dasar.

$H_0$  = tidak ada pengaruh model *project based learning* terhadap *higher order thinking skills* pada peserta didik kelas V sekolah dasar.

b. Pengujian hipotesis, sebagai berikut.

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak.

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

1) Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, jika hasil uji-t menunjukkan nilai yang lebih besar daripada t tabel dengan taraf signifikansi 0,05.

2) Hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, jika hasil uji-t menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada t tabel dengan taraf signifikansi 0,05.

## BAB 5. PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan tentang (1) kesimpulan yang berisi rangkuman dari bab 1 sampai bab 4 dan (2) saran yang berisi rekomendasi atas hasil pelaksanaan kegiatan.

### 5.1 Kesimpulan

Ada pengaruh penerapan model *project based learning* terhadap *higher order thinking skills* pada kelas V sekolah dasar. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hasil yang signifikan dengan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $4,480 \geq 0,2632$  dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab 4. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *higher order thinking skills* peserta didik kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan model *project based learning* pada saat pembelajaran.

### 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka diberikan saran sebagai berikut.

- a. Bagi guru, untuk menerapkan model *project based learning* pada proses pembelajaran, guna meningkatkan kreativitas dan *higher order thinking skills* peserta didik. Guru juga harus memahami materi belajar, meskipun hanya berperan sebagai fasilitator.
- b. Bagi kepala sekolah, untuk menjadikan rangka dalam memperbaiki mutu dan kualitas pembelajaran serta menjadi bahan evaluasi bagi sekolah.
- c. Bagi peneliti lain, penelitaian bisa dijadikan referensi untuk melakukan penelitian dengan mata pelajaran lain dan untuk penelitian selanjutnya agar peneliti memahami bagaimana konsep pembelajaran sehingga penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara maksimal, serta mendapatkan hasil yang memuaskan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Anazifa, R.D., dan Djukri. 2017. Project-Based Learning and Problem-Based Learning: Are They Effective to Improve Student's Thinking Skills?. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Backer, E., Trygg, B., Otto, P., Tudor, M., dan Ferguson, L. 2011 *Project Based Learning Model Relevant Learning for the 21st Century*. Washington DC: Pasific Education Institute.
- Bell, S. 2010. Project Based Learning for 21st Century: Skill for the Future. *The Clearing House*.
- Fayakun, M. dan Joko P. 2015. Efektivitas Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Kontekstual (CTL) dengan Metode Predict, Observe, Explain terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*.
- Fitri, H., I.W. Dasna, dan Suharjo. 2018. Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Riset dan Konseptual*.
- French, K. 2016. Integrating social studies and literacy through project-based learning. *Education and Human Development Master's Theses*. The College at Brockport: State University of New York.
- Heong, Y. M., W. B. Othman, J.M. Yunos, T. T. Kiong, R. Hasan, dan M. M. Mohamad. 2011. The Level of Mazarno Higher Order Thinking Skills among Technical Education Studensts. *International Journal of Social and Humanity*.
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Istarani. 2011. *58 Model Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada

- Kemendikbud dan Kebudayaan. 6 Desember 2016. <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog>. (Diakses pada 13 Januari 2020).
- Mardiati, Y. 2018. Employing Food Bank in Civic Education as a Pedagogical Tool in Project-Based Learning. *Jurnal of Social Studies Education Research*.
- M, Candra Dewi., M. Reza. 2020. Perbedaan Model Pembelajaran Sentra dan Model Pembelajaran Kelompok Terhadap Kemampuan Problem Solving Pada Anak. *Public Knowledge Project*.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Pendidikan (LPMPK).
- Rofiah, E., N. S. Aminah, dan E. Y. Ekawati. 2013. Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika*.
- Rukayah, I. J. Poerwanti, dan H. Lukitasari. 2018. *Penyusunan Two Tier Multiple Choice Test Untuk Mengukur Higher Order Thinking Skills (HOTS) Di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Sani, R. A. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sastrawati, E., M. Rusdi, dan Syamsurizal. 2011. Problem Based Learning, Strategi Metakognisi, dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa. *Tekno-Pedagogi*.
- Sastrika, I. A., I. W. Sadia, dan I.W. Muderwan. 2013 Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Pemahaman Konsep Kimia dan Keterampilan Berpikir Kritis. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Tamim, S.R dan Grant, M. M. 2013. Definitons and Uses: Case of Study Teachers Implementing Project-Based Learning. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 7(2).
- Tan, J. C., dan A. Chapman. 2016. *Project Based Learning for Academically-Able Students*. Singapore: Sense Publishers.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Wajdi, F. 2017. Implementasi Project Based Learning (PBL) dan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Drama Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.
- Yuniar, M., C. Rakhmat, A. Soepulrahman. 2015. Analisa HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada Soal Objektif dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V SD Negeri 7 Ciamis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Zaini, Muhammad. 2015. Hasil Belajar dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMA pada Pembelajaran Biologi Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah. *Jurnal Pendidikan Biologi*.
- Zubaidah. 2017. *Keterampilan Abad ke-21 Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran*. Prosiding Malang: Jurnal Biologi FMIPA Universitas Negeri Malang.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Matriks Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> terhadap <i>Higher Order Thinking Skills</i> siswa kelas V Sekolah Dasar	Adakah pengaruh penggunaan model <i>Project Based Learning</i> terhadap <i>Higher Order Thinking Skills</i> siswa kelas V sekolah dasar?	<ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel bebas : model <i>project based learning</i></li> <li>Variabel terikat : <i>higher order thinking skills</i> siswa kelas V</li> <li>Variabel kontrol:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru</li> </ul> </li> </ol>	Sintak model <i>Project Based Learning</i> : <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan konsep</li> <li>Menentukan masalah</li> <li>Memahami masalah</li> <li>Mengetahui pihak-pihak yang terlibat</li> <li>Menentukan solusi</li> <li>Merencanakan proyek</li> <li>Melaksanakan proyek</li> <li>Menyimpulkan, mengevaluasi, dan merefleksi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Responden: siswa kelas VA, kelas VB, dan kelas VC SDN Sumpalsari 03 Jember</li> <li>Informan: Guru kelas VA dan VC SDN Sumpalsari 03 Jember</li> <li>Literatur</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen</li> <li>Design penelitian ini adalah <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i></li> <li>Populasi penelitian: Semua siswa</li> </ol>	Ada pengaruh model <i>project based learning</i> terhadap <i>higher order thinking skills</i> siswa kelas V sekolah dasar

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa</li> <li>• Waktu penelitian</li> <li>• Materi pembelajaran</li> </ul>			<p>kelas V SDN Sumbersari 03 Jember</p> <p>4. Sampel penelitian: diambil 2 kelas</p> <p>5. Teknik pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes awal dan akhir</li> </ul> <p>6. Teknik analisis data uji t-test menggunakan n:</p> $t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$	



**Lampiran 2 Hasil Wawancara Guru**

**2. 1 Hasil Wawancara Guru Kelas VA**

Pewawancara : Mayu Rusydiana

Narasumber : Nurul Khotimah, S.Pd

Tujuan : untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sehari- hari.

Hari/Tanggal : Sabtu, 1 Februari 2020

Tempat : SDN Sumbersari 03 Jember

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran sehari-hari?	Pendekatan saintifik dengan metode ceramah, diskusi, dan unjuk kerja.
2.	Apakah Ibu pernah menggunakan model <i>Project Based Learning</i> ?	Belum pernah
3.	Apakah Ibu pernah mengukur <i>higher order thinking skills</i> siswa?	Pernah
4.	Apakah Ibu pernah memberikan latihan belajar berbasis HOTS? Jika iya, berupa apa?	Pernah
5.	Dalam meningkatkan HOTS siswa, Ibu menggunakan cara pembelajaran seperti apa?	Tanya jawab dan unjuk kerja

Jember, 1 Februari 2020

Pewawancara

**Mayu Rusydiana**

**160210204010**

## 2. 2 Hasil Wawancara Guru Kelas VC

Pewawancara : Mayu Rusydiana

Narasumber : Sovi Andriani, S.Pd

Tujuan : untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sehari- hari.

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Januari 2020

Tempat : SDN Sumpersari 03 Jember

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran sehari-hari?	Pendekatan saintifik dengan metode ceramah, diskusi, dan penugasan
2.	Apakah Ibu pernah menggunakan model <i>Project Based Learning</i> ?	Belum pernah, karena terlalu lama
3.	Apakah Ibu pernah mengukur <i>higher order thinking skills</i> siswa?	Pernah
4.	Apakah Ibu pernah memberikan latihan belajar berbasis HOTS? Jika iya, berupa apa?	Pernah, penugasan
5.	Dalam meningkatkan HOTS siswa, Ibu menggunakan cara pembelajaran seperti apa?	Model pembelajaran <i>Inquiry</i>

Jember, 31 Januari 2020

Pewawancara

**Mayu Rusydiana**

**160210204010**

**Lampiran 3 Daftar Nilai Ujian Akhir Semester**

**3. 1 Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Kelas VA SDN Sumpersari 03 Jember**

No.	Nama	L/P	Nilai
1.	Achmad Alfian	L	66
2.	Achmad Rizki F.	L	73
3.	Ahmad Badar Maulana	L	54
4.	Al Fikram Cokro	L	60
5.	Alfreda Edyamica F.	L	67
6.	Algan Maulana	L	54
7.	Ananta Fatra	L	78
8.	Anugraini Brigita H.	P	77
9.	Caraka Dwi Putra R	L	81
10.	Daniar Azzahra	P	74
11.	Denis Berlangga	L	42
12.	Dina Maulidiah	P	73
13.	Juhairiyah	P	68
14.	Kayla Salzabila	P	63
15.	Lestari Ayu Ramadani	P	90
16.	Moch. Hasbiliano	L	63
17.	Moch. Irza Maulana	L	94
18.	Much. Hilmawan W.	L	77
19.	Moch.Daniel M.	L	68
20.	Moh. Sulthon Afif	L	70
21.	Nanda Meiliana Putri	P	79
22.	Naysilla Ramadhani	P	74
23.	Nuzril Septian R.	L	71
24.	Ravin Alves Bilqis U.	L	70
25.	Reynu Zakaryya P.	L	76
26.	Rizky Anggie Iza B.	P	77
27.	Tiara Sagita A.P.W.	P	77
28.	Wanora Katerina W.	P	62
29.	Wildan Khoiril Januar	L	60

**3. 2 Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Kelas VB SDN Summersari 03 Jember**

No.	Nama	L/P	Nilai
1.	Akbar Indiansyah Putra	L	66
2.	Ana Lorizta	P	56
3.	Arfa Raissa Pratama	L	78
4.	Candra Nur Faqih M.	L	74
5.	Dava Fachriza Saputra	L	72
6.	Dwi Rizki Maulana	L	61
7.	Evyn Dwi Azizah	P	63
8.	Fhrendy Tristan C. P.	L	73
9.	Kurniatul Lailiyah	P	50
10.	Monika Dewi Anggraini	P	46
11.	Moh. Faiq Marta Dian	L	68
12.	Muh. Adrian Putra P.	L	48
13.	Muh. Farel Pratama	L	62
14.	Muh. Rizky Maulana	L	50
15.	Muh. Zaky Akmal	L	78
16.	Nasyilah Putri W.	P	82
17.	Naura Az-Zahra S.P.	P	89
18.	Rafif Tertia Putra A.	L	71
19.	Rendi Sugiarto	L	49
20.	Rizki Febriana Tria M.	P	69
21.	Saifullah Umar Fadil	L	59
22.	Sekar Mahening Budi P.	P	52
23.	Septiana Ramadhani	P	66
24.	Tiara Ayu S. Moniqa	P	74
25.	Triana Laila Ramadani	P	77
26.	Vitto Julian Wahyono	L	74

**3. 3 Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Kelas VC SDN Sumber Sari 03 Jember**

No.	Nama	L/P	Nilai
1.	Aleandra Putra C.	L	64
2.	Alif Rizki Setyo Budi	L	69
3.	Ambarsari Budi Puruhi	P	56
4.	Angelina Gladysta	P	63
5.	Auliya Ayu Wandir	P	54
6.	Bayu Sadewa	L	41
7.	Cristian Galu Oktavian	L	52
8.	Dava Putra Gevali A.	L	56
9.	Dimas Setyo Pambudi	L	72
10.	Firda Saly Aulia	P	54
11.	Intan Maharani Putri	P	41
12.	Lutfi Maulana Rizki	L	25
13.	Mohammad Nazrael F	L	90
14.	Muh. Ridwan	L	31
15.	Novia Anggraini	P	61
16.	Octavianto	L	68
17.	Rara Artika Aura S	P	69
18.	Rizky Maulidia Sinta	P	71
19.	Roy Ananda Rajid	L	72
20.	Satya Maulana P.	L	71
21.	Thalita Aretha Z.U.	P	65
22.	Tirtania Maretha S.	P	78
23.	Velisa Ananda F.	P	59
24.	Zakaria Adi Renata	L	51
25.	Fajar Yusuf Nur H.	L	70
26.	Khoirul Dandi A.	L	38
27.	Azzahro R.	P	52

**Lampiran 4 Hasil Uji Homogenitas**

Hasil uji homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,621	2	79	,204

Deskripsi hasil ujian akhir semester

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Kelas A	29	70,28	10,713	1,989	66,20	74,35	42	94
Kelas B	26	65,65	11,706	2,296	60,93	70,38	46	89
Kelas C	27	59,00	14,793	2,847	53,15	64,85	25	90
Total	82	65,10	13,203	1,458	62,20	68,00	25	94

**Lampiran 5 Silabus Pembelajaran****5. 1 Silabus Pembelajaran Pertemuan 1****Silabus Pembelajaran**

Satuan Pendidikan : SDN Sumbersari 03 Jember

Kelas/Semester : V/II

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 2 : Perubahan Lingkungan

Pembelajaran : 1

**Kompetensi Inti**

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

No.	KD	Indikator	Materi	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi	Sumber
1.	<b>Bahasa Indonesia</b> 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Menyebutkan urutan peristiwa dalam bacaan	Urutan peristiwa di dalam teks nonfiksi dan teks fiksi	Peserta didik mengetahui urutan peristiwa dalam bacaan	Teknik penilaian: a. Penilaian sikap (berupa rubrik) b. Penilaian kognitif (berupa tes) c. Penilaian kinerja (berupa rubrik keterampilan peserta didik)	6 x 35 menit	Buku guru dan buku peserta didik Tema 8. Lingkungan Sahabat Kita
	4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang teks fiksi	4.8.1 Menyajikan kembali urutan peristiwa dalam bacaan		Peserta didik memaparkan peta pikiran mengenai peristiwa yang terdapat pada teks "Siklus Air Tanah"			
2.	<b>IPA</b> 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Mengidentifikasi siklus air tanah	Siklus air tanah. Faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air tanah.	Peserta didik mengetahui dampak siklus air bagi kehidupan			
	4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Membuat bagan dampak siklus air bagi kehidupan.	Sumber pencemaran air tanah.	Peserta didik mempresentasikan bagan siklus air tanah.			



## 5. 2 Silabus Pembelajaran Pertemuan 2

### Silabus Pembelajaran

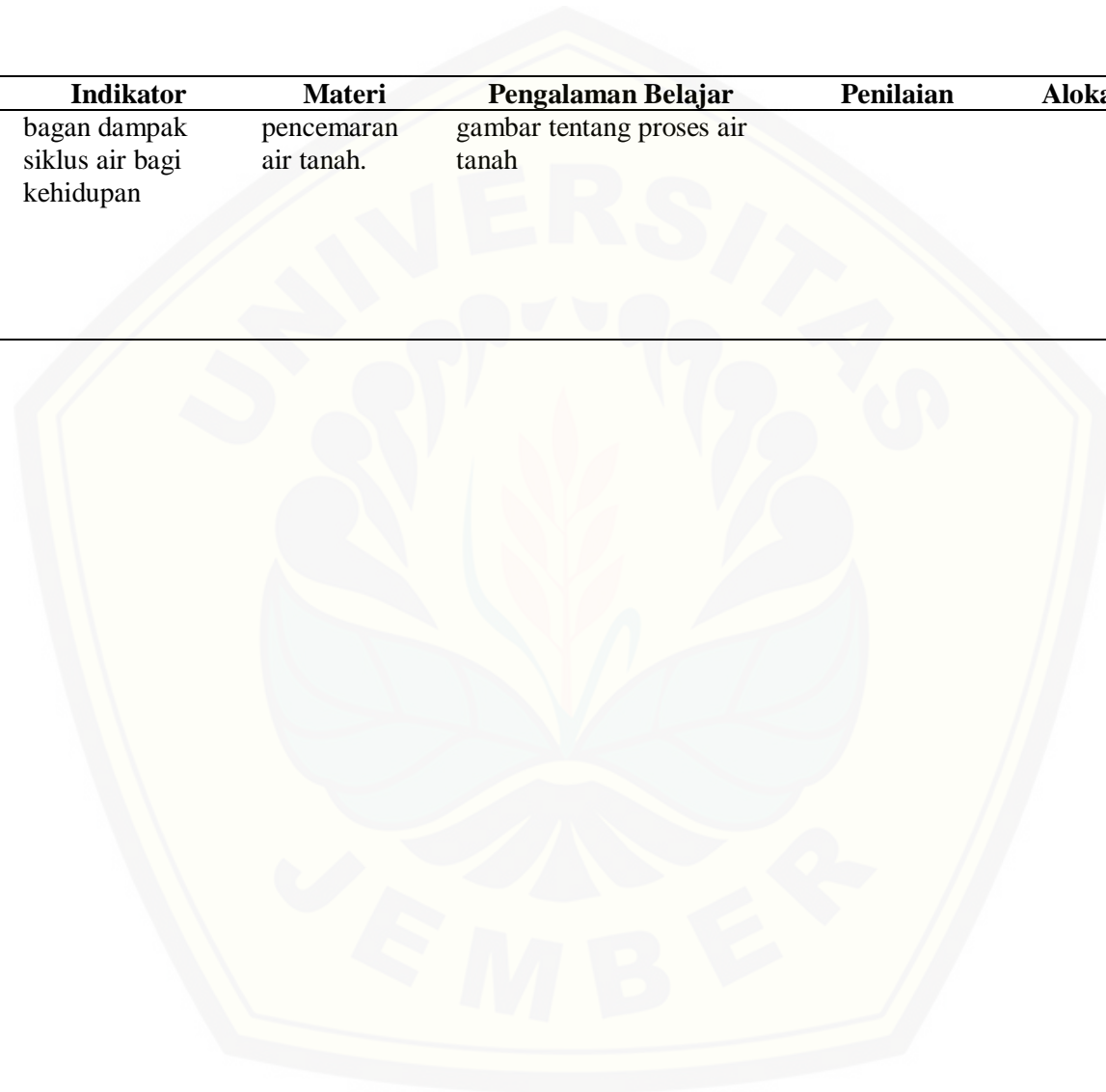
Satuan Pendidikan : SDN Sumber Sari 03 Jember  
Kelas/Semester : V/II  
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita  
Subtema 2 : Perubahan Lingkungan  
Pembelajaran : 2

#### Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

No.	KD	Indikator	Materi	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi	Sumber
1.	<b>SBdP</b> 3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah.	3.2.1 Mengidentifikasi berbagai tangga nada	Pengertian pola lantai. Macam-macam pola lantai.	Peserta didik mengetahui pengertian pola lantai	Teknik penilaian: a. Penilaian sikap (berupa rubrik) b. Penilaian kognitif (berupa tes) c. Penilaian kinejra (berupa rubrik keterampilan peserta didik)	6 x 35 menit	Buku guru dan peserta didik Tema 8. Lingkungan Sahabat Kita
		4.2 Mempraktikkan polas lantai pada gerak tari kreasi daerah.		4.2.1 Memperagakan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.			
2.	<b>Bahasa Indonesia</b> 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan	Urutan peristiwa di dalam teks nonfiksi dan teks fiksi	Peserta didik mengetahui peristiwa dalam teks “Siklus Air dan Bencana Kekeringan”			
		4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang		4.8.1 Menyajikan kembali urutan peristiwa dalam bacaan			
3.	<b>IPA</b> 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Menyebutkan ketersediaan air bersih	Siklus air tanah. Faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air tanah.	Peserta didik mengetahui bagaimana air bersih dapat tersedia			
		4.8 Membuat karya		4.8.1 Membuat Sumber			

No.	KD	Indikator	Materi	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi	Sumber
	tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber terdapat pada teks fiksi	bagan dampak siklus air bagi kehidupan	pencemaran air tanah.	gambar tentang proses air tanah			



### 5. 3 Silabus Pembelajaran Pertemuan 3

#### Silabus Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SDN Sumber Sari 03 Jember  
Kelas/Semester : V/II  
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita  
Subtema 2 : Perubahan Lingkungan  
Pembelajaran : 5

#### Kompetensi Inti

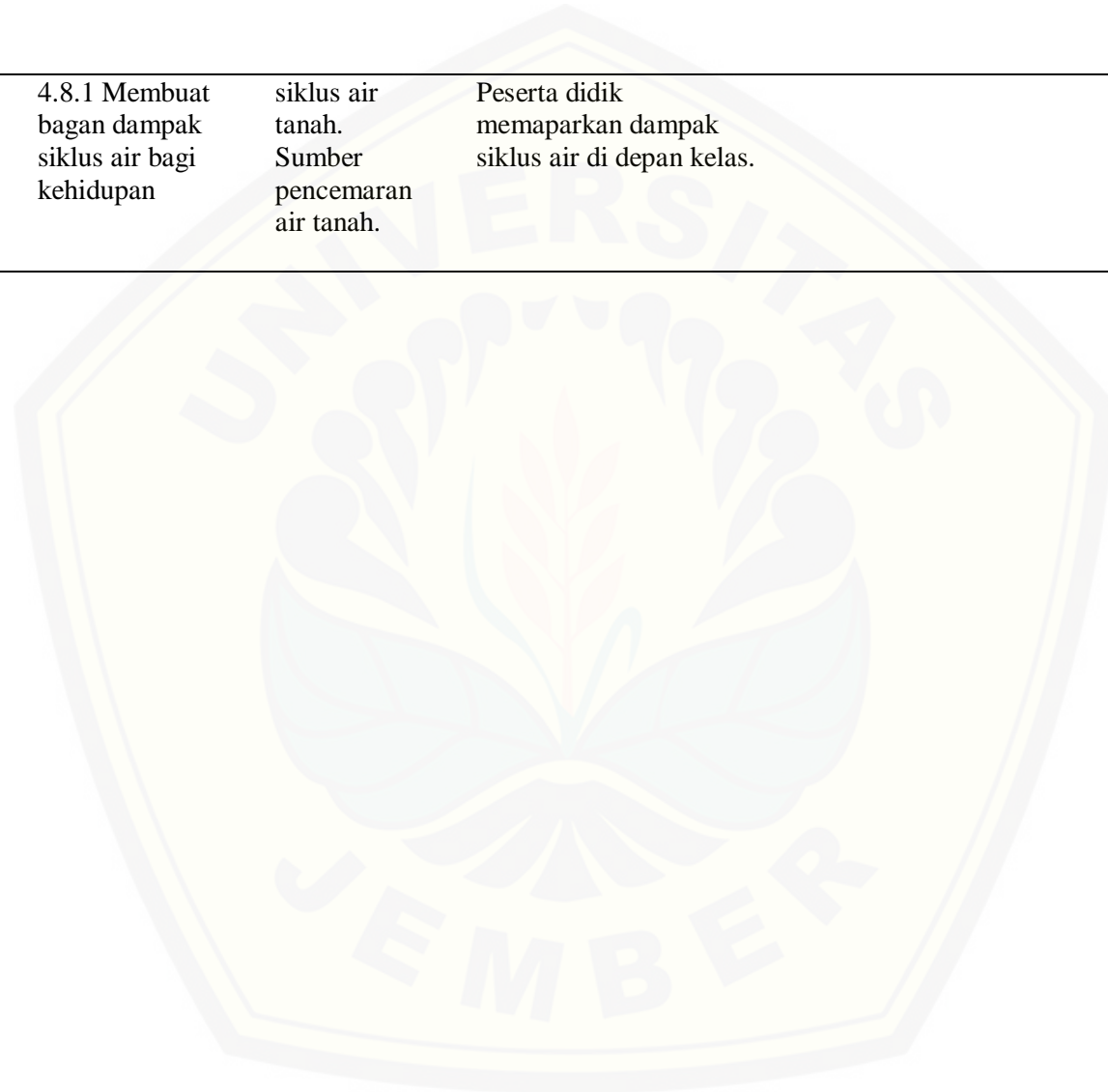
1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

No	KD	Indikator	Materi	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi	Sumber
1.	<b>Bahasa Indonesia</b> 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Mengidentifikasi urutan peristiwa dalam teks fiksi	Urutan peristiwa dalam teks fiksi	Peserta didik menyebutkan urutan peristiwa dalam gambar tentang kekeringan	Teknik penilaian: a. Penilaian sikap (berupa rubrik) b. Penilaian kognitif (berupa tes) c. Penilaian kinejra (berupa rubrik keterampilan peserta didik)	6 x 35 menit	Buku guru dan peserta didik Tema 8. Lingkungan Sahabat Kita
	4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menyajikan kembali urutan peristiwa dalam teks fiksi		Peserta didik menceritakan kembali gambar tersebut di depan kelas			
2.	<b>SBdP</b> 3.3. Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah	3.3.1 Menyebutkan berbagai iringan tari	Pengertian pola lantai Macam-macam pola lantai	Peserta didik berbagai iringan tari di daerah masing-masing.			
	4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah	4.3.1 Memperagakan gerak tari berpola lantai dengan iringan		Peserta didik menampilkan gerak tari berpola lantai			
3.	<b>IPA</b> 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa	3.8.1 Menyebutkan dampak siklus air bagi kehidupan	Siklus air tanah. Faktor-faktor yang mempengaruhi	Peserta didik menyebutkan dampak siklus air bagi kehidupan di bumi.			

---

4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Membuat bagan dampak siklus air bagi kehidupan	siklus air tanah. Sumber pencemaran air tanah.	Peserta didik memaparkan dampak siklus air di depan kelas.
---	--	---	--

---



**Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**6. 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 Kelas Eksperimen**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:</b>	<b>SDN SUMBERSARI 03</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>V / II ( Genap )</b>
<b>Tema</b>	<b>:</b>	<b>8. Lingkungan Sahabat Kita</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>:</b>	<b>2. Perubahan Lingkungan</b>
<b>Pembelajaran Ke</b>	<b>:</b>	<b>1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>6 x 35 menit</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman tetangga dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

### **Bahasa Indonesia**

3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.

#### **3.8.1 Mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan**

4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi

#### **4.8.1 Menyajikan kembali urutan peristiwa dalam bacaan**

### **IPA**

3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

#### **3.8.1 Mengidentifikasi siklus air tanah.**

4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.

#### **4.8.1 Membuat poster dampak siklus air bagi kehidupan.**

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan mengamati, peserta didik mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan dan berdiskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencoba, peserta didik mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan.

## **D. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan demonstrasi
3. Model Pembelajaran: Project Based Learning



**E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak semua peserta didik berdoa 'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).</li> <li>• Menyanyikan lagu wajib/ nasional bersama-sama.</li> <li>• Mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Menginformasikan tema yang akan disampaikan dalam pembelajaran yaitu tentang "Lingkungan Sahabat Kita"</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati gambar yang terdapat pada awak subtema 2 buku peserta didik.</li> <li>• Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai gambar tersebut, seperti sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa komentarmu melihat kedu gambar tersebut?</li> <li>2. Gambar mana yang lebih indah dilihat?</li> <li>3. Dapatkah lingkungan seperti gambar A berubag seperti gambar B? Apa yang menyebabkannya?</li> <li>4. Dapatkah lingkungan seperti gambar B berubah seperti gambar A? Bagaimana caranya?</li> <li>5. Sebutkan cara-cara yang biasa kamu lakukan dalam menjaga lingkungan rumah dan sekolahmu!</li> </ol> </li> <li>• Peserta didik dapat mengemukakan pendapat mengenai perubahan lingkungan dan cara menjaga lingkungan.</li> <li>• Peserta didik membaca pengantar mengenai perubahan lingkungan karena faktor alam dan kegiatan manusia.</li> <li>• Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai perubahan lingkungan yang menguntungkan dan merugikan..</li> <li>• Peserta didik membaca teks berjudul "Siklus Air Tanah". Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian.</li> <li>• Peserta didik menuliskan peristiwa yang terdapat pada teks dalam bentuk diagram alur. Kemudia secara bergantian menunjukkan hasil yang telah dibuatnya.</li> <li>• Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa pada teks nonfiksi (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8).</li> </ul> <p><b>Langkah-langkah model PjBL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Peserta didik membentuk kelompok terdiri dari 6-7 peserta didik tiap kelompok.</b></li> </ul>	150 menit

- 
- Setiap kelompok diberikan sebuah masalah yang mempengaruhi proses siklus air.
  - Tiap kelompok menganalisis setiap masalah yang mempengaruhi siklus air.
  - Kemudian setiap kelompok diminta untuk menjawab membuat desain poster sebagai solusi permasalahan
  - Peserta didik dapat melakukan konsultasi mengenai desain poster kepada guru.
  - Perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menceritakan desain poster yang dibuat dan masalah yang mereka analisis.
  - Peserta didik mengumpulkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk poster.
  - Peserta didik mulai membuat poster bersama kelompok dengan membagi tugas masing-masing individu.
  - Setiap kelompok mempresentasikan poster yang telah dibuat dengan solusi bagi masalah yang dihadapi. Kelompok lain menanggapi dan memberi masukan atas proyek yang dibuat oleh kelompok lain.
  - Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik menganalisis siklus air (IPA KD 3.8 dan 4.8)

**Kecermatan dan keterampilan peserta didik dalam menganalisis dan membuat poster untuk menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi siklus air.**

---

<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil belajar selama sehari. Melakukan sesi tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• Memberikan PR sebagai bahan pengayaan peserta didik di rumah, bahan dari LKS.</li> <li>• Menyanyikan lagu daerah bersama-sama.</li> <li>• Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk menutup kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit
----------------	--	----------

---

## **F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

1. Buku guru Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita
2. Buku peserta didik Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita

**G. PENILAIAN**

Teknik Penilaian: penilaian proses dan hasil belajar

1. Penilaian Sikap (menggunakan rubrik)
2. Penilaian kognitif (tes tertulis)
3. Penilaian unjuk kerja (berupa rubrik keterampilan peserta didik)



## 6. 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 Kelas Eksperimen

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN SUMBERSARI 03</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V / II ( Genap )</b>
<b>Tema</b>	<b>: 8. Lingkungan Sahabat Kita</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: 2. Perubahan Lingkungan</b>
<b>Pembelajaran Ke</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 6 x 35 menit</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman tetangga dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

##### SBdP

3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah.

##### 3.2.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk pola lantai.

4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.

#### **4.2.1 Memperagakan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah**

#### **Bahasa Indonesia**

3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.

#### **3.8.1 Mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan**

4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi

#### **4.8.1 Menyajikan kembali urutan peristiwa dalam bacaan**

#### **IPA**

3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

#### **3.8.1 Menyebutkan faktor yang mempengaruhi siklus air tanah**

4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.

#### **4.8.1 Membuat poster dampak siklus air bagi kehidupan**

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan mengamati video tari, peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai bentuk pola lantai tari dengan baik.
2. Melalui kegiatan pengamatan, peserta didik mampu menjelaskan pengertian pola lantai dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencoba, peserta didik dapat memperagakan pola lantai gerak tari kreasi daerah dengan benar.
4. Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik dapat menyebutkan peristiwa pada teks dengan benar.
5. Melalui kegiatan berkreasi, peserta didik dapat menjelaskan tentang ketersediaan air bersih dengan benar.
6. Melalui kegiatan berkreasi, peserta didik dapat membuat karya poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan.

**D. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode: Diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan demonstrasi
3. Model Pembelajaran : Project Based Learning

**E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).</li> <li>• Menyanyikan lagu wajib/ nasional bersama-sama.</li> <li>• Mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Menginformasikan tema yang akan disampaikan dalam pembelajaran yaitu tentang "Lingkungan Sahabat Kita"</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati peragaan tari kreasi daerah jenis tari berpasangan secara langsung atau melalui video tari.</li> <li>• Peserta didik diminta memperhatikan hal-hal berikut.               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Formasi penari saat melakukan gerak tari</li> <li>2. Arah hadap penari saat melakukan gerak tari.</li> <li>3. Garis imajiner yang dilalui penari selama melakukan gerak tari.</li> </ol> </li> <li>• Peserta didik membaca teks "Pola Lantai Gerak Tari" yang ada pada buku peserta didik.</li> <li>• Peserta didik diminta mengerjakan tugas berikut.               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuliskan kembali pengertian pola lantai menggunakan bahasanya sendiri dengan kosakata baku dan mudah dipahami.</li> <li>2. Menggambar pola lantai yang terlihat dari gambar dua tarian pada teks.</li> </ol> </li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil tugas di depan kelas.</li> <li>• Kegiatan ini digunakan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik tentang pola lantai pada karya tari (SBdP KD 3.3 dan 4.3).</li> <li>• Dengan menirukan atau bimbingan guru, peserta didik mencoba menyanyikan nada-nada pada lagu secara berulang-ulang hingga tepat.</li> </ul>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca syair lagu dengan cemat, lalu menceritakan isi syair lagu.</li> <li>• Peserta didik menyanyikan syair lagu sesuai nada yang tepat.</li> <li>• Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik menyanyikan lagu sesuai tangga nada yang digunakan (SBdP KD 3.2 dan 4.2). Peserta didik dapat menyanyikan lagu sesuai tangga nada yang digunakan.</li> <li>• Peserta didik membaca senyap “Siklus Air dan Bencana Kekeringan”.</li> <li>• Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku peserta didik bersama kelompoknya</li> <li>• Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang mengidentifikasi peristiwa dalam bacaan (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8).</li> </ul>	
	<p><b>Langkah-langkah model PjBL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Peserta didik membentuk kelompok terdiri dari 6-7 peserta didik tiap kelompok.</b></li> <li>• <b>Setiap kelompok diberikan sebuah masalah yang mempengaruhi proses siklus air.</b></li> <li>• <b>Tiap kelompok menganalisis setiap masalah yang mempengaruhi siklus air.</b></li> <li>• <b>Kemudian setiap kelompok diminta untuk menjawab membuat desain poster sebagai solusi permasalahan</b></li> <li>• <b>Peserta didik dapat melakukan konsultasi mengenai desain poster kepada guru.</b></li> <li>• <b>Perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menceritakan desain poster yang dibuat dan masalah yang mereka analisis.</b></li> <li>• <b>Peserta didik mengumpulkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk poster.</b></li> <li>• <b>Peserta didik mulai membuat poster bersama kelompok dengan membagi tugas masing-masing individu.</b></li> <li>• <b>Setiap kelompok mempresentasikan poster yang telah dibuat dengan solusi bagi masalah yang dihadapi. Kelompok lain menanggapi dan memberi masukan atas proyek yang dibuat oleh kelompok</b></li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<p>lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik menganalisis siklus air (IPA KD 3.8 dan 4.8)</li> </ul> <p><b>Kecermatan dan keterampilan peserta didik dalam menganalisis dan membuat poster untuk menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi siklus air.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil belajar selama sehari. Melakukan sesi tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• Memberikan PR sebagai bahan pengayaan peserta didik di rumah, bahan dari LKS.</li> <li>• Menyanyikan lagu daerah bersama-sama.</li> <li>• Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk menutup kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

#### **F MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR**

1. Buku guru Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita
2. Buku peserta didik Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita

#### **G. PENILAIAN**

Teknik Penilaian: penilaian proses dan hasil belajar

1. Penilaian sikap (berupa rubrik)
2. Penilaian kognitif (tes tertulis)
3. Penilaian unjuk kerja (berupa rubrik keterampilan peserta didik)



### 6. 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3 Kelas Eksperimen

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN SUMBERSARI 03</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V / II ( Genap )</b>
<b>Tema</b>	<b>: 8. Lingkungan Sahabat Kita</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: 2. Perubahan Lingkungan</b>
<b>Pembelajaran Ke</b>	<b>: 5</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 6 x 35 menit</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman tetangga dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

##### Bahasa Indonesia

- 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.

**3.8.1 Mengidentifikasi urutan peristiwa dalam teks nonfiksi**

4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi

**4.8.1 Menyajikan kembali urutan peristiwa dalam teks nonfiksi****SBdP**

3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah.

**3.2.1 Menyebutkan berbagai iringan tari.**

4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.

**4.2.1 Memperagakan gerak tari berpola lantai dengan iringan.****IPA**

3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

**3.8.1 Menyebutkan dampak siklus air bagi kehidupan.**

4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.

**4.8.1 Membuat poster dampak siklus air bagi kehidupan****C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam teks dengan benar.
2. Melalui kegiatan mempresentasikan poster yang telah dibuat, peserta didik mampu menjelaskan hasil analisis dampak siklus air terhadap kehidupan dengan benar dan percaya diri.
3. Melalui kegiatan pengamatan, peserta didik mampu menyebutkan berbagai iringan tari dengan benar..
4. Melalui kegiatan mencoba, peserta didik dapat memperagakan gerak berpola lantai pada tari dengan iringan

**D. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Saintifik

2. Metode : Diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan demonstrasi
3. Model Pembelajaran: Project Based Learning

#### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).</li> <li>• Menyanyikan lagu wajib/ nasional bersama-sama.</li> <li>• Mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Menginformasikan tema yang akan disampaikan dalam pembelajaran yaitu tentang "Lingkungan Sahabat Kita"</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati gambar suasana yang menunjukkan lingkungan mengalami kekeringan.</li> <li>• Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai gambar, sebagai berikut.               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meneunjukkan peristiwa apakah gambar tersebut?</li> <li>2. Pernahkah daerahmu mengalami peristiwa seperti pada gambar itu?</li> <li>3. Apa yang dapat kita lakukan dalam menghadapi peristiwa seperti pada gambar?</li> </ol> </li> <li>• Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut.</li> <li>• Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.</li> <li>• Kemudian peserta didik membaca teks "Tari Suling Dewa".</li> <li>• Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai isi teks, sebagai berikut.               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berasal dari masyarakat mana tari Suling Dewa?</li> <li>2. Keadaan apa yang melatarbelakangi dilakukannya Tari Suling Dewa?</li> <li>3. Apa tujuan dilakukan tarian Suling Dewa?</li> </ol> </li> <li>• Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang tertulis pada buku peserta didik.</li> <li>• Selanjutnya hasil diskusi tiap kelompok dipresentasikan di depan kelas.</li> <li>• Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengidentifikasi peristiwa pada</li> </ul>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>teks nonfiksi (Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks “Seni Tari di Indonesia”.</li> <li>• Peserta didik diajak bertanya jawab tentang iringan tari dari daerah mereka dan daerah lain yang diketahui.</li> <li>• Guru menyediakan video tari daerah jenis tari berpasangan.</li> <li>• Peserta didik diminta menonton video dan memperhatikan gerak-gerak tari dan pola lantainya.</li> <li>• Dengan bimbingan guru peserta didik berlatih gerakan tari dengan pola lantai dan iringan tari yang sesuai.</li> <li>• Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pemahaman pengetahuan dan melatih keterampilan tentang pola lantai gerak tari (SBdP KD 3.3 dan 4.3).</li> </ul> <p><b>Langkah-langkah model PjBL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Peserta didik membentuk kelompok terdiri dari 6-7 peserta didik tiap kelompok.</b></li> <li>• <b>Setiap kelompok diberikan sebuah masalah yang mempengaruhi proses siklus air.</b></li> <li>• <b>Tiap kelompok menganalisis setiap masalah yang mempengaruhi siklus air.</b></li> <li>• <b>Kemudian setiap kelompok diminta untuk menjawab membuat desain poster sebagai solusi permasalahan</b></li> <li>• <b>Peserta didik dapat melakukan konsultasi mengenai desain poster kepada guru.</b></li> <li>• <b>Perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menceritakan desain poster yang dibuat dan masalah yang mereka analisis.</b></li> <li>• <b>Peserta didik mengumpulkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk poster.</b></li> <li>• <b>Peserta didik mulai membuat poster bersama kelompok dengan membagi tugas masing-masing individu.</b></li> <li>• <b>Setiap kelompok mempresentasikan poster yang telah dibuat dengan solusi bagi masalah yang dihadapi. Kelompok lain menanggapi dan memberi masukan atas proyek yang dibuat oleh kelompok lain.</b></li> <li>• <b>Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik menganalisis siklus air (IPA KD 3.8 dan 4.8)</b></li> <li>• Kecermatan dan keterampilan peserta didik dalam menganalisis dan membuat poster untuk menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi siklus air. Peserta didik</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>membaca membaca senyap cerita fiksi “Bunga Paling Berharga” dalam buku teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diajak bertanya jawa mengenai isi bacaan.</li> <li>• Sebagai alternatif kegiatan, peserta didik diminta memeragakan adegan-adegan dalam bacaan.</li> <li>• Peserta didik menuliskan peristiwa-peristiwa pada cerita fiksi, lalu mengurutkan peristiwa-peristiwa tersebut.</li> <li>• Peserta didik menceritakan kembali cerita fiksi “Bunga Paling Berharga”.</li> <li>• Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang urutan peristiwa dalam teks fiksi. (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8).</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil belajar selama sehari. Melakukan sesi tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• Memberikan PR sebagai bahan pengayaan peserta didik di rumah, bahan dari LKS.</li> <li>• Menyanyikan lagu daerah bersama-sama.</li> <li>• Mengajak semua peserta didik berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk menutup kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

## F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku guru Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita
2. Buku peserta didik Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita

## G. PENILAIAN

Teknik Penilaian: penilaian proses dan hasil belajar

1. Penilaian sikap (berupa rubrik)
2. Penilaian kognitif (tes tertulis)
3. Penilaian unjuk kerja (berupa rubrik)

#### 6. 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 Kelas Kontrol

##### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

##### (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN SUMBERSARI 03</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V / II ( Genap )</b>
<b>Tema</b>	<b>: 8. Lingkungan Sahabat Kita</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: 2. Perubahan Lingkungan</b>
<b>Pembelajaran Ke</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 6 x 35 menit</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman tetangga dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

##### Bahasa Indonesia

- 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.

**3.8.1 Mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan**

4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi

**4.8.1 Menyajikan kembali urutan peristiwa dalam bacaan****IPA**

3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

**3.8.1 Mengidentifikasi siklus air tanah.**

4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.

**4.8.1 Membuat bagan dampak siklus air bagi kehidupan.****C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan mengamati, peserta didik mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan dan berdiskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencoba, peserta didik mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan.

**D. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan demonstrasi

**E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).</li> <li>• Menyanyikan lagu wajib/ nasional bersama-sama.</li> <li>• Mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Inti</b>	<p>kehadiran dan memeriksa posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menginformasikan tema yang akan disampaikan dalam pembelajaran yaitu tentang "Lingkungan Sahabat Kita"</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati gambar yang terdapat pada awak subtema 2 buku peserta didik.</li> <li>• Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai gambar tersebut, seperti sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa komentarmu melihat kedua gambar tersebut?</li> <li>2. Gambar mana yang lebih indah dilihat?</li> <li>3. Dapatkah lingkungan seperti gambar A berubah seperti gambar B? Apa yang menyebabkannya?</li> <li>4. Dapatkah lingkungan seperti gambar B berubah seperti gambar A? Bagaimana caranya?</li> <li>5. Sebutkan cara-cara yang biasa kamu lakukan dalam menjaga lingkungan rumah dan sekolahmu!</li> </ol> </li> <li>• Peserta didik dapat mengemukakan pendapat mengenai perubahan lingkungan dan cara menjaga lingkungan.</li> <li>• Peserta didik membaca pengantar mengenai perubahan lingkungan karena faktor alam dan kegiatan manusia.</li> <li>• Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai perubahan lingkungan yang menguntungkan dan merugikan..</li> <li>• Peserta didik membaca teks berjudul "Siklus Air Tanah". Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian.</li> <li>• Peserta didik menuliskan peristiwa yang terdapat pada teks dalam bentuk diagram alur. Kemudian secara bergantian menunjukkan hasil yang telah dibuatnya.</li> <li>• Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa pada teks nonfiksi (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8). Kecermatan dan pengetahuan peserta didik dalam mengidentifikasi peristiwa pada bacaan serta keterampilan peserta didik dalam menuliskan urutan peristiwa.</li> <li>• Peserta didik membentuk kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik tiap kelompok.</li> <li>• Setiap kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada buku peserta didik yaitu sebagai berikut.</li> </ul>	150 menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulislah proses terjadinya air tanah!</li> <li>2. Tulislah faktor-faktor yang memengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah!</li> <li>3. Tulislah kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah!</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyajikan hasil diskusinya dalam bentuk peta pikiran. Kemudian peserta didik mempresentasikan di depan kelas.</li> <li>• Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang fungsi air (IPA KD 3.8 dan 4.8).</li> </ul> <p>Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi pentingnya air bersih bagi kelangsungan hidup manusia dan peristiwa di bumi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil belajar selama sehari. Melakukan sesi tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• Memberikan PR sebagai bahan pengayaan peserta didik di rumah, bahan dari LKS.</li> <li>• Menyanyikan lagu daerah bersama-sama.</li> <li>• Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk menutup kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

## F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku guru Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita
2. Buku peserta didik Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita

## G. PENILAIAN

Teknik Penilaian: penilaian proses dan hasil belajar

1. Penilaian sikap (berupa rubrik)
2. Penilaian kognitif (tes tertulis)
3. Penilaian unjuk kerja (berupa rubrik)

## 6. 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 Kelas Kontrol

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN SUMBERSARI 03</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V / II ( Genap )</b>
<b>Tema</b>	<b>: 8. Lingkungan Sahabat Kita</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: 2. Perubahan Lingkungan</b>
<b>Pembelajaran Ke</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 6 x 35 menit</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman tetangga dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

##### SBdP

3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah.

##### 3.2.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk pola lantai.

4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.

#### **4.2.1 Memperagakan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah**

#### **Bahasa Indonesia**

3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.

#### **3.8.1 Mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan**

4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi

#### **4.8.1 Menyajikan kembali urutan peristiwa dalam bacaan**

#### **IPA**

3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

#### **3.8.1 Menyebutkan ketersediaan air bersih**

4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.

#### **4.8.1 Membuat bagan dampak siklus air bagi kehidupan**

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan mengamati video tari, peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai bentuk pola lantai tari dengan baik.
2. Melalui kegiatan pengamatan, peserta didik mampu menjelaskan pengertian pola lantai dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencoba, peserta didik dapat memperagakan pola lantai gerak tari kreasi daerah dengan benar.
4. Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik dapat menyebutkan peristiwa pada teks dengan benar.
5. Melalui kegiatan berkreasi, peserta didik dapat menjelaskan tentang ketersediaan air bersih dengan benar.
6. Melalui kegiatan berkreasi, peserta didik dapat membuat karya poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan.

**D. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN**

- 1 Pendekatan : Saintifik
- 2 Metode : Diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan demonstrasi

**E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).</li> <li>• Menyanyikan lagu wajib/ nasional bersama-sama.</li> <li>• Mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Menginformasikan tema yang akan disampaikan dalam pembelajaran yaitu tentang "Lingkungan Sahabat Kita"</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati peragaan tari kreasi daerah jenis tari berpasangan secara langsung atau melalui video tari.</li> <li>• Peserta didik diminta memperhatikan hal-hal berikut. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Formasi penari saat melakukan gerak tari</li> <li>2. Arah hadap penari saat melakukan gerak tari.</li> <li>3. Garis imajiner yang dilalui penari selama melakukan gerak tari.</li> </ol> </li> <li>• Peserta didik membaca teks "Pola Lantai Gerak Tari" yang ada pada buku peserta didik.</li> <li>• Peserta didik diminta mengerjakan tugas berikut. <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menuliskan kembali pengertian pola lantai menggunakan bahasanya sendiri dengan kosakata baku dan mudah dipahami.</li> <li>4. Menggambar pola lantai yang terlihat dari gambar dua tarian pada teks.</li> </ol> </li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil tugas di depan kelas.</li> <li>• Kegiatan ini digunakan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik tentang pola lantai pada karya tari (SBdP KD 3.3 dan 4.3).</li> <li>• Dengan menirukan atau bimbingan guru, peserta didik mencoba menyanyikan nada-nada pada lagu secara berulang-ulang hingga tepat.</li> <li>• Peserta didik membaca syair lagu dengan cemat, lalu menceritakan isi syair lagu.</li> </ul>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyanyikan syair lagu sesuai nada yang tepat.</li> <li>• Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik menyanyikan lagu sesuai tangga nada yang digunakan (SBdP KD 3.2 dan 4.2). Peserta didik dapat menyanyikan lagu sesuai tangga nada yang digunakan.</li> <li>• Peserta didik membaca senyap “Siklus Air dan Bencana Kekeringan”.</li> <li>• Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku peserta didik bersama kelompoknya</li> <li>• Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang mengidentifikasi peristiwa dalam bacaan (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8).</li> <li>• Peserta didik dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok beranggota 4-5 peserta didik.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut.               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peristiwa-peristiwa apa yang terjadi pada teks?</li> <li>2. Bagaimana proses siklus air menghasilkan air yang bersih? Jelaskan!</li> <li>3. Apa yang dimaksud dengan air tanah?</li> <li>4. Bagaimana perbedaan air tanah dengan air permukaan?</li> <li>5. Mengapa air permukaan biasanya lebih kotor dibandingkan dengan air tanah? Jelaskan!</li> <li>6. Apa akibat dari musim kemarau yang panjang?</li> </ol> </li> <li>• Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis siklus air dan dampaknya bagi kehidupan di bumi (IPA KD 3.8 dan 4.8).</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil belajar selama sehari. Melakukan sesi tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• Memberikan PR sebagai bahan pengayaan peserta didik di rumah, bahan dari LKS.</li> <li>• Menyanyikan lagu daerah bersama-sama.</li> <li>• Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk menutup</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
kegiatan pembelajaran)		

#### **F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

1. Buku guru Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita
2. Buku peserta didik Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita

#### **G. PENILAIAN**

Teknik Penilaian: penilaian proses dan hasil belajar

1. Penilaian sikap (berupa rubrik)
2. Penilaian kognitif (tes tertulis)
3. Penilaian unjuk kerja (berupa rubrik)

**6. 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3 Kelas Kontrol****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN SUMBERSARI 03</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V / II ( Genap )</b>
<b>Tema</b>	<b>: 8. Lingkungan Sahabat Kita</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: 2. Perubahan Lingkungan</b>
<b>Pembelajaran Ke</b>	<b>: 5</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 6 x 35 menit</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman tetangga dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR****Bahasa Indonesia**

- 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.

**3.8.1 Mengidentifikasi urutan peristiwa dalam teks fiksi**

4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi

**4.8.1 Menyajikan kembali urutan peristiwa dalam teks fiksi****SBdP**

3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah.

**3.2.1 Menyebutkan berbagai iringan tari.**

4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.

**4.2.1 Memperagakan gerak tari berpola lantai dengan iringan.****IPA**

3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

**3.8.1 Menyebutkan dampak siklus air bagi kehidupan.**

4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.

**4.8.1 Membuat bagan dampak siklus air bagi kehidupan****C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam teks dengan benar.
2. Melalui kegiatan mempresentasikan poster yang telah dibuat, peserta didik mampu menjelaskan hasil analisis dampak siklus air terhadap kehidupan dengan benar dan percaya diri.
3. Melalui kegiatan pengamatan, peserta didik mampu menyebutkan berbagai iringan tari dengan benar..
4. Melalui kegiatan mencoba, peserta didik dapat memperagakan gerak berpola lantai pada tari dengan iringan

**D. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Saintifik



2. Metode: Diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan demonstrasi
3. Model Pembelajaran: Discovery Learning

#### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).</li> <li>• Menyanyikan lagu wajib/ nasional bersama-sama.</li> <li>• Mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Menginformasikan tema yang akan disampaikan dalam pembelajaran yaitu tentang "Lingkungan Sahabat Kita"</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati gambar suasana yang menunjukkan lingkungan mengalami kekeringan.</li> <li>• Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai gambar, sebagai berikut.               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meneunjukkan peristiwa apakah gambar tersebut?</li> <li>2. Pernahkah daerahmu mengalami peristiwa seperti pada gambar itu?</li> <li>3. Apa yang dapat kita lakukan dalam menghadapi peristiwa seperti pada gambar?</li> </ol> </li> <li>• Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut.</li> <li>• Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.</li> <li>• Kemudian peserta didik membaca teks "Tari Suling Dewa".</li> <li>• Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai isi teks, sebagai berikut.               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berasal dari masyarakat mana tari Suling Dewa?</li> <li>2. Keadaan apa yang melatarbelakangi dilakukannya Tari Suling Dewa?</li> <li>3. Apa tujuan dilakukan tarian Suling Dewa?</li> </ol> </li> <li>• Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang tertulis pada buku peserta didik.</li> <li>• Selanjutnya hasil diskusi tiap kelompok dipresentasikan di depan kelas.</li> <li>• Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan</li> </ul>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<p>peserta didik dalam mengidentifikasi peristiwa pada teks nonfiksi (Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8) dan mengukur pengetahuan peserta didik tentang manfaat air bagi manusia (IPA KD 3.8 dan 4.8).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks “Seni Tari di Indonesia”.</li> <li>• Peserta didik diajak bertanya jawab tentang iringan tari dari daerah mereka dan daerah lain yang diketahui.</li> <li>• Guru menyediakan video tari daerah jenis tari berpasangan.</li> <li>• Peserta didik diminta menonton video dan memperhatikan gerak-gerak tari dan pola lantainya.</li> <li>• Dengan bimbingan guru peserta didik berlatih gerakan tari dengan pola lantai dan iringan tari yang sesuai.</li> <li>• Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pemahaman pengetahuan dan melatih keterampilan tentang pola lantai gerak tari (SBdP KD 3.3 dan 4.3).</li> </ul>	15 menit

## F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku guru Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita
2. Buku peserta didik Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita

## G. PENILAIAN

Teknik Penilaian: penilaian proses dan hasil belajar

1. Penilaian sikap (berupa rubrik)
2. Penilaian kognitif (tes tertulis)
3. Penilaian unjuk kerja (berupa rubrik)

**Lampiran 7 Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**7. 1 Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen**

**Kerja Lembar Peserta didik**

**Nama Anggota Kelompok :**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.

**Permasalahan 1**

**Hujan asam merupakan sebuah fenomena dan akibat dari pencemaran udara yang sudah terlalu buruk. Fenomena ini menyebabkan turunnya asam dari atmosfer ke Bumi. Hujan asam terbentuk dari Sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>) dan Nitrogen dioksida (Nox) yang dipicu oleh aktivitas manusia dan alam.**

Pertanyaan:

1. Apakah ada keterkaitan fenomena hujan asam dengan proses siklus air? Jika ada, jelaskan keterkaitan tersebut!
2. Buatlah poster tentang cara pencegahan hujan asam dengan semenarik mungkin!

**Permasalahan 2**

**Banjir adalah peristiwa yang terjadi ketika aliran air yang berlebihan merendam daratan, biasanya terjadi saat musim hujan. Banjir merupakan peristiwa yang kedatangannya tak terduga seperti yang terjadi di daerah sekitar Jakarta bulan Januari 2020 lalu. Banjir terjadi akibat ulah manusia yang kurang menjaga lingkungan seperti, membuang sampah sembarangan.**

Pertanyaan:

1. Apakah ada keterkaitan bencana banjir dengan proses siklus air? Jika ada, jelaskan keterkaitan tersebut!
2. Buatlah poster tentang cara pencegahan bencana banjir dengan semenarik mungkin!

**Permasalahan 3**

**Pada musim kemarau, uap air yang diuapkan jauh lebih banyak. Semakin panas matahari, makin jumlah air yang menjadi uap air dan yang naik ke atmosfer juga semakin banyak. Musim kemarau memberikan dampak bagi kegiatan manusia, seperti kekeringan.**

Pertanyaan:

1. Apakah ada keterkaitan kekeringan dengan proses siklus air? Jika ada, jelaskan keterkaitan tersebut!
2. Buatlah poster tentang cara mengatasi kekeringan dengan semenarik mungkin!

**Permasalahan 4**

**Hutan adalah paru-paru bumi. Masih banyak manusia yang belum menyadari manfaat hutan sehingga melakukan penebangan hutan untuk dijadikan lahan pertanian atau pembangunan infrastruktur lainnya. Penebangan hutan secara liar akan berakibat buruk bagi mahluk hidup karena hutan memiliki banyak manfaat bagi manusia dan hewan.**

Pertanyaan:

1. Apakah ada keterkaitan penebangan hutan secara liar dengan proses siklus air? Jika ada, jelaskan keterkaitan tersebut!
2. Buatlah poster tentang cara penanggulangan hutan yang ditebang secara liar dengan semenarik mungkin!

## 7. 2 Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol

### Lembar Kerja Siswa

Nama anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

**Jawablah pertanyaan berikut ini dan presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!**

1. Tulislah proses terjadinya air tanah!

2. Tulislah faktor-faktor yang mempengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah!

3. Tulislah kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah!

**Lembar Kerja Siswa**

Nama anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=lmDettmgIK0>

**Jawablah pertanyaan berikut ini bersama kelompokmu!**

1. Bagaimana siklus air menghasilkan air bersih? Jelaskan!
2. Mengapa air permukaan biasanya lebih kotor dibandingkan dengan air tanah? Jelaskan!
3. Apa akibat dari musim kemarau yang panjang?

**Lembar Kerja Siswa**

Nama anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



Sumber: <https://kumparan.com/tugumalang/musim-kemarau-19-desa-di-kabupaten-malang-rawan-kekeringan-1rSFAX81mP6>

**Jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama kelompokmu!**

1. Pernahkah daerahmu mengalami peristiwa seperti pada gambar tersebut?
2. Apa yang dapat kita lakukan dalam menghadapi peristiwa seperti pada gambar?
3. Bagaimana keadaan daerahmu setelah melakukan cara menghadapi peristiwa tersebut?



**Lampiran 8 Penilaian**

**8. 1 Penilaian Kelas Eksperimen**

Kriteria	Skor			
	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Isi poster	Isi poster sangat sesuai dengan tema poster (semua kalimat dan gambar menyampaikan pesan tema poster dengan konsisten)	Isi poster sangat sesuai dengan tema poster (sebagian besar kalimat dan gambar menyampaikan pesan poster)	Isi poster sangat sesuai dengan tema. poster, namun ada beberapa kalimat/gambar yang tidak sesuai dengan tema.	Isi poster tidak sesuai dengan tema poster.
Keterbacaan poster	Komposisi dan ukuran tulisan dan gambar sangat proporsional, kata kunci pada poster mudah terlihat.	Komposisi dan ukuran tulisan dan gambar sangat proporsional, namun kata kunci kurang terlihat..	Komposisi dan ukuran tulisan dan gambar sebagian besar proporsional dan kata kunci kurang terlihat.	Komposisi dan ukuran tulisan tidak proporsional, kata kunci tidak terlihat jelas.
Kelengkapan isi poster	Poster yang dibuat menyampaikan informasi yang lengkap dan mudah dipahami.	Poster berisi informasi yang cukup lengkap.	Poster berisi informasi yang cukup lengkap namun ada beberapa hal yang sulit untuk dipahami.	Poster hanya berisi gambar tanpa kalimat atau sebaliknya.

## 8. 2 Lembar Penilaian Kelas Kontrol

Kriteria	Skor			
	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan dan keterampilan menggambar bagan siklus air	Dapat membuat gambar siklus air tanah dengan jelas dan keterangan yang benar dan lengkap.	Membuat gambar siklus air tanah dengan jelas dengan keterangan yang kurang lengkap.	Membuat gambar siklus air tanah dengan jelas tanpa keterangan lengkap.	Gambar siklus air tanah tidak jelas dan tanpa keterangan lengkap
Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah	Dapat menuliskan semua faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah dengan benar dan bantuan guru	Terdapat satu kesalahan dalam menuliskan faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah dan tanpa bantuan guru	Dapat menuliskan faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah dengan bantuan guru	Tidak dapat menuliskan faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah meskipun dengan bantuan guru
Pengetahuan tentang kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih	Dapat menuliskan semua kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih dengan benar dan bantuan guru.	Terdapat satu kesalahan menuliskan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih tanpa bantuan guru.	Dapat menuliskan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih dengan bantuan guru.	Tidak dapat menuliskan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih meskipun dengan bantuan guru.

**Lampiran 9 Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest***

**Kisi-kisi *Pretest-Posttest***

Kelas/Semester : V/2 (dua)  
 Temas 8 : Lingkungan Sahabat Kita  
 Subtema 2 : Perubahan Lingkungan  
 Pembelajaran ke- : 1, 2 dan 5

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Level Kognitif	Nomor soal	Tema	Bentuk soal	Skor
1.	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	Dampak suatu peristiwa terhadap siklus air	C4 & C5 (menganalisis dan mengevaluasi)	1,2, 3, 4, 5, 6	8. Lingkungan Sahabat Kita	Uraian	10
2.	4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	Membuat gambar secara urut proses siklus air	C6 (mengkreasi)	7	8. Lingkungan Sahabat Kita	Uraian	15

**Lampiran 10 Soal Pretest dan Posttest**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

1. Secara teori, air di permukaan bumi tidak akan habis.  
Akan tetapi, mengapa ada daerah yang mengalami kekeringan?
2. Pada proses evaporasi dalam siklus air, air laut akan berubah menjadi uap air. Namun apa yang akan terjadi apabila uap air tersebut tercampur dengan asap pabrik saat berada di atmosfer?



Sumber: <http://melanidifit.blogspot.com/2015/08/pentingnya-filtrasi-pada-cerobong-asap.html>

3. Kota B sedang melakukan pembangunan prasarana bagi masyarakat, seperti jalan raya. Jalan raya yang dibangun menggunakan bahan aspal yang tidak menyerap air, lalu apa akibat jika tidak ada resapan air di kota B? Jelaskan!



Sumber: <https://katasulsel.com/2019/12/07/selamat-tinggal-jalan-berlubang-poros-cikke-lolloe-soppeng/>

4. Mengapa air di permukaan lebih kotor dibandingkan dengan air tanah? Jelaskan!
5. Pada musim kemarau yang berkepanjangan menyebabkan air permukaan seperti danau, sungai, dan rawa menjadi kering, sehingga makhluk hidup mengalami kekurangan air. Hal ini terjadi karena terganggunya proses siklus air pada tahap? Jelaskan alasannya!
6. Kebakaran hutan sering terjadi di akhir tahun 2019 dikarenakan kemarau panjang. Hal tersebut mengakibatkan kerugian yang sangat besar. Apa dampak yang ditimbulkan kebakaran hutan bagi proses siklus air!



Sumber: <https://www.popmama.com/life/health/bella-lesmana/dampak-buruk-terhirup-udara-yang-terkontaminasi-asap-kebakaran-hutan>

7. Gambarkanlah dan tulis tahapan proses siklus air untuk menghasilkan air bersih!



**Lampiran 11 Kunci Jawaban Soal *Pretest* dan *Posttest***

1. Suatu daerah mengalami kekeringan karena curah hujan yang di bawah rata-rata yang mengakibatkan cadangan air permukaan akan habis akibat penguapan (evaporasi) dan air tanah habis karena penggunaan berlebihan oleh manusia serta faktor kegiatan manusia lainnya.
2. Uap air yang ada di udara apabila tercampur asap pabrik yang berlebihan akan mengakibatkan hujan asam yang dapat menyebabkan kerusakan dan kerugian bagi manusia.
3. Kota B akan mengalami bencana banjir dan kekurangan cadangan air tanah karena tidak ada daerah resapan air yang memadai.
4. Air di permukaan lebih kotor daripada air tanah karena air tanah sudah tersaring oleh lapisan tanah dan perakaran tumbuhan, sedangkan air permukaan tidak terserap oleh tanah sehingga lebih kotor karena mengandung lumpur.
5. Evaporasi, karena pada musim kemarau penguapan terjadi lebih sering yang mengakibatkan keringnya danau, sungai, dan rawa sehingga mahluk hidup kekurangan air.
6. Asap kebakaran hutan akan tercampur di udara, air hujan yang turun tidak terserap oleh akar tanaman karena terbakarnya pohon yang akan mengakibatkan terjadinya longsor.
7. (gambar sesuai siklus air pada umumnya).

**Lampiran 12 Rubrik Penilaian Soal *Pretest* dan *Posttest***

Nomor Soal	Kriteria Jawaban	Skor
1, 2, 3, 4, 5, 6	Peserta didik mampu memberikan alasan yang benar dengan penjelasan yang tepat	10
	Peserta didik mampu memberikan alasan yang benar dengan penjelasan yang kurang tepat	8
	Peserta didik mampu memberikan alasan yang benar dengan penjelasan yang salah	6
	Peserta didik mampu memberikan alasan yang benar tanpa penjelasan	4
	Peserta didik menjawab, tetapi jawaban peserta didik salah	2
	7	Peserta didik mampu menggambarkan dan menuliskan 4-5 tahapan siklus air
	Peserta didik mampu menggambarkan dan menuliskan 2-3 tahapan siklus air	10
	Peserta didik mampu menggambarkan dan menuliskan 0-1 tahapan siklus air	5

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

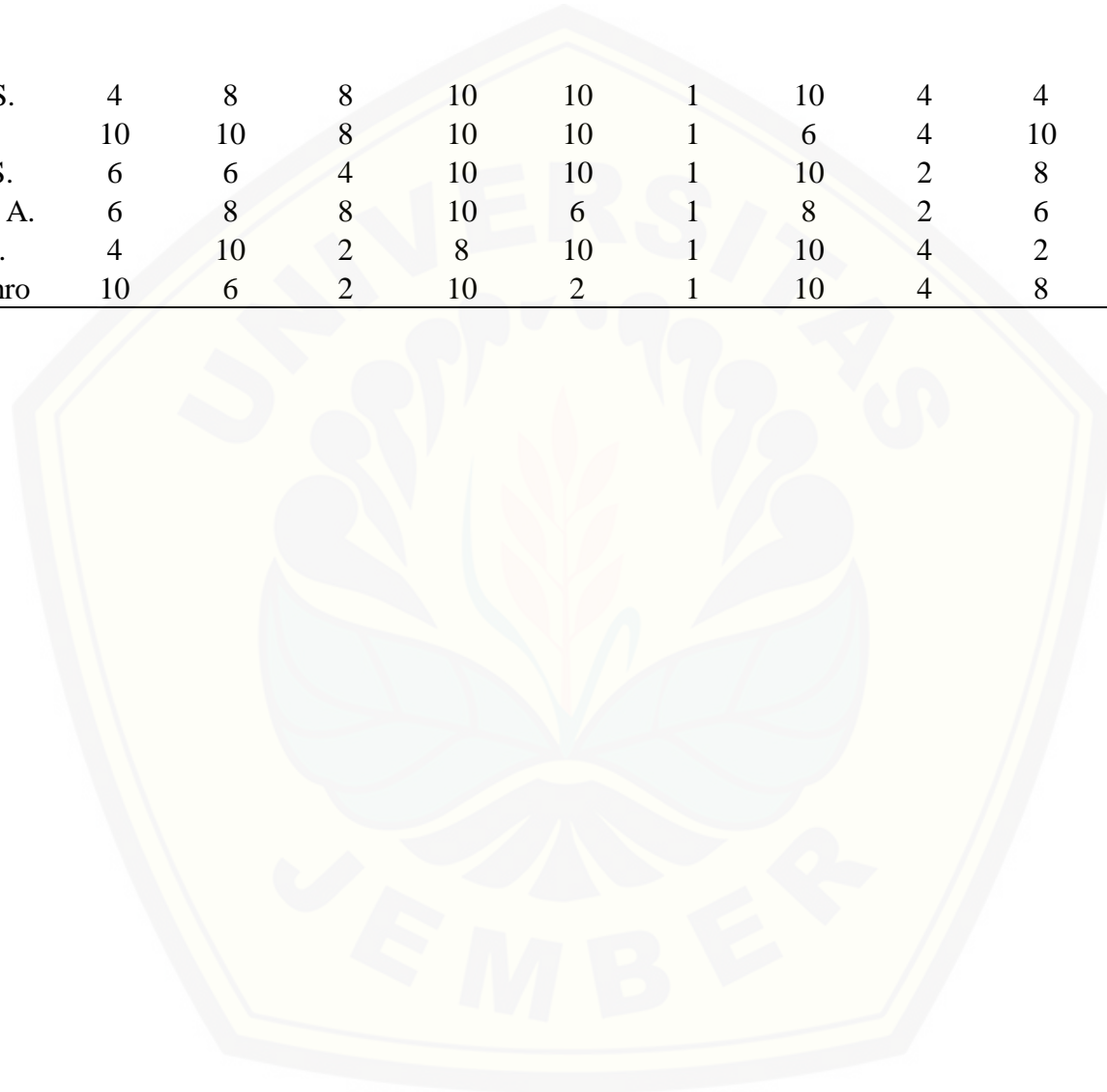


Lampiran 13 Tabel Uji Validitas

No	Nama Peserta didik	Nomor Soal										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmed Aziz Zain	2	2	2	8	8	1	2	2	4	10	41
2	Alghaniyyu B.L.P	10	2	6	6	10	1	2	4	2	10	53
3	Albir Fahmi R.	10	4	4	10	10	2	2	10	4	10	66
4	Ali Bintang M.	10	2	2	2	8	1	6	4	2	10	47
5	Arinda Talitha Y.	10	2	2	10	2	1	8	2	6	0	43
6	Bama A.	10	6	8	8	6	4	6	6	6	10	54
7	Desti Ananty	10	2	2	6	8	1	8	4	2	15	58
8	Fachri Rizky K.	10	10	4	8	6	1	10	2	8	10	69
9	Gadis Arum M.	10	2	4	10	10	2	10	4	6	10	68
10	Hendry Cahya W.K	10	10	2	10	6	1	10	4	2	10	65
11	Keyla Denisa P.	2	6	8	10	2	1	2	10	4	0	45
12	Lintang Aura M.	10	10	8	10	10	1	10	4	10	15	88
13	M. Yusuf Daniyal	10	6	2	6	2	1	10	6	4	10	57
14	M. Fahmi Asrar	10	10	8	10	10	1	10	4	6	10	79
15	Nafis H.R.	10	6	10	10	2	1	10	4	4	10	67
16	Naura Aiyana S.F	4	2	2	8	10	1	10	10	6	10	63
17	Ngurah Satria	8	8	6	10	10	1	10	8	10	15	86
18	Nikeisha Anindhita	10	4	2	10	8	2	6	4	8	10	64
19	Nur Hapsari K.W.	10	6	4	10	10	1	10	6	4	5	66
20	Ratih Ayu S.K.D.	6	6	2	10	6	2	4	10	4	0	50
21	Risjanafiko Afrizal	10	8	8	10	10	2	10	6	2	10	76
22	Safa Elvina	10	10	6	10	8	2	8	10	8	5	63

23	Sefa Hanna D.S.	4	8	8	10	10	1	10	4	4	10	69
24	Sekar Ayu A.	10	10	8	10	10	1	6	4	10	10	79
25	Shalfa Andita S.	6	6	4	10	10	1	10	2	8	10	67
26	Syareen Kenisha A.	6	8	8	10	6	1	8	2	6	10	65
27	Zaneta Putri A.	4	10	2	8	10	1	10	4	2	0	51
28	Zanuba D.F. Zahro	10	6	2	10	2	1	10	4	8	0	53

---



Lampiran 14 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

14. 1 Hasil Uji Validitas

X1	Pearson Correlation	1	,066	,048	-,080	-,036	,229	,244	-,145	,150	,275	,345
	Sig. (2-tailed)		,739	,810	,687	,857	,241	,210	,461	,447	,156	,072
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X2	Pearson Correlation	,066	1	,450*	,434*	,089	-,060	,419*	-,003	,330	-,010	,561**
	Sig. (2-tailed)	,739		,016	,021	,651	,762	,027	,990	,086	,961	,002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X3	Pearson Correlation	,048	,450*	1	,362	,085	,140	,040	,034	,218	,255	,510**
	Sig. (2-tailed)	,810	,016		,058	,666	,478	,840	,862	,265	,190	,006
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X4	Pearson Correlation	-,080	,434*	,362	1	,006	,105	,193	,131	,447*	-,205	,427*
	Sig. (2-tailed)	,687	,021	,058		,974	,596	,325	,507	,017	,295	,024
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X5	Pearson Correlation	-,036	,089	,085	,006	1	,046	,054	,037	,071	,455*	,501**
	Sig. (2-tailed)	,857	,651	,666	,974		,817	,784	,853	,721	,015	,007
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X6	Pearson Correlation	,229	-,060	,140	,105	,046	1	-,226	,323	,038	-,007	-,063
	Sig. (2-tailed)	,241	,762	,478	,596	,817		,247	,094	,849	,974	,748
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X7	Pearson Correlation	,244	,419*	,040	,193	,054	-,226	1	-,267	,231	,168	,515**
	Sig. (2-tailed)	,210	,027	,840	,325	,784	,247		,170	,236	,394	,005
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

X8	Pearson Correlation	-,145	-,003	,034	,131	,037	,323	-,267	1	-,039	-,209	,000
	Sig. (2-tailed)	,461	,990	,862	,507	,853	,094	,170		,843	,287	,999
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X9	Pearson Correlation	,150	,330	,218	,447*	,071	,038	,231	-,039	1	,160	,515**
	Sig. (2-tailed)	,447	,086	,265	,017	,721	,849	,236	,843		,416	,005
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X10	Pearson Correlation	,275	-,010	,255	-,205	,455*	-,007	,168	-,209	,160	1	,605**
	Sig. (2-tailed)	,156	,961	,190	,295	,015	,974	,394	,287	,416		,001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Total_X1	Pearson Correlation	,345	,561**	,510**	,427*	,501**	-,063	,515**	,000	,515**	,605**	1
	Sig. (2-tailed)	,072	,002	,006	,024	,007	,748	,005	,999	,005	,001	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

### 14. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Test

Nomor Soal	Korelasi Item (r-hitung)	r-tabel 5% (28)	Kesimpulan
1	0,345	0,3739	Tidak Valid
2	0,561	0,3739	Valid
3	0,510	0,3739	Valid
4	0,427	0,3739	Valid
5	0,501	0,3739	Valid
6	0,063	0,3739	Tidak Valid
7	0,515	0,3739	Valid
8	0,0	0,3739	Tidak Valid
9	0,515	0,3739	Valid
10	0,605	0,3739	Valid

### 14. 3 Hasil Uji Realibilitas

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,609	7

Keterangan: Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,609 > 0,60$ , maka menurut pengambilan keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa ke 7 soal dinyatakan reliabel sebagai alat pengumpul data dalam penelitain.

**Lampiran 15 Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest***

**15. 1 Hasil Nilai Kelas Eksperimen**

No.	Nama	L/P	Posttest	Pretest	Beda
1.	Alehandra Putra C.	L	57	45	8
2.	Alif Rizki Setyo Budi	L	68	53	15
3.	Ambarsari Budi Puruhi	P	57	31	26
4.	Angelina Gladysta	P	63	45	18
5.	Auliya Ayu Wandir	P	89	72	17
6.	Bayu Sadewa	L	43	28	15
7.	Cristian Galu Oktavian	L	49	31	18
8.	Dava Putra Gevali A.	L	57	44	13
9.	Dimas Setyo Pambudi	L	72	56	16
10.	Firda Saly Aulia	P	71	65	6
11.	Intan Maharani Putri	P	55	31	24
12.	Lutfi Maulana Rizki	L	55	35	20
13.	Mohammad Nazrael F	L	76	54	22
14.	Muh. Ridwan	L	68	41	27
15.	Novia Anggraini	P	76	60	16
16.	Octavianto	L	65	47	18
17.	Rara Artika Aura S	P	68	51	17
18.	Rizky Maulidia Sinta	P	76	63	13
19.	Roy Ananda Rajid	L	71	56	15
20.	Satya Maulana P.	L	65	51	14
21.	Thalita Aretha Z.U.	P	97	89	8
22.	Titania Maretha S.	P	89	79	10
23.	Velisa Ananda F.	P	76	71	5
24.	Zakaria Adi Renata	L	44	25	21
25.	Fajar Yusuf Nur H.	L	63	56	7
26.	Khoirul Dandi A.	L	57	43	14
27.	Azzahro R.	P	61	52	9

## 15. 2 Hasil Nilai Kelas Kontrol

No.	Nama	L/P	Posttest	Prettest	Beda
1.	Achmad Alfian	L	49	40	9
2.	Achmad Rizki F.	L	49	35	14
3.	Ahmad Badar Maulana	L	44	37	7
4.	Al Fikram Cokro	L	33	24	9
5.	Alfreda Edyamica F.	L	43	33	10
6.	Algan Maulana	L	43	37	6
7.	Ananta Fatra	L	56	40	16
8.	Anugraini Brigita H.	P	44	35	11
9.	Caraka Dwi Putra R	L	49	47	2
10.	Daniar Azzahra	P	45	35	10
11.	Denis Berlangga	L	37	29	12
12.	Dina Maulidiah	P	68	63	5
13.	Juhairiyah	P	33	29	4
14.	Kayla Salzabila	P	37	24	7
15.	Lestari Ayu Ramadani	P	56	41	15
16.	Moch. Hasbiliano	L	44	32	12
17.	Moch. Irza Maulana	L	68	65	3
18.	Much. Hilmawan W.	L	37	27	10
19.	Moch.Daniel M.	L	43	28	15
20.	Moh. Sulthon Afif	L	43	35	8
21.	Nanda Meiliana Putri	P	47	40	7
22.	Naysilla Ramadhani	P	63	53	10
23.	Nuzril Septian R.	L	60	47	13
24.	Ravin Alves Bilqis U.	L	60	53	7
25.	Reynu Zakaryya P.	L	35	24	11
26.	Rizky Anggie Iza B.	P	68	60	8
27.	Tiara Sagita Arinda P.	P	71	61	10
28.	Wanora Katerina W.	P	41	32	9
29.	Wildan Khoiril Januar	L	49	35	14

Lampiran 16 Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		
	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,52722122
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,114
	Negative	-,115
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji statistik K-S menunjukkan angka 0,200 dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  artinya tidak ada beda dengan taraf signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.



**Lampiran 17 Hasil Analisis Data**

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Selisih pretest-posttest	Kelas eksperimen	27	15,2593	5,90041	1,13553
	Kelas kontrol	29	9,4483	3,61135	,67061

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Selisih pretest-posttest	Equal variances assumed	4,718	,034	4,480	54	,000	5,81098	1,29712	3,21042	8,41155
	Equal variances not assumed			4,406	42,498	,000	5,81098	1,31877	3,15052	8,47145

Hasil analisis uji-t menggunakan SPSS versi 23.0 di atas diperoleh  $t_{test} = 4,480$ , sedangkan  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar  $= 0,2632$  pada taraf signifikansi 5% dengan df 54, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,480 > 0,2632$ .

Lampiran 18 Lembar *Pretest I* dan *Posttest* Siswa

18.1 *Pretest*


43

Soal *Pretest* dan *Posttest*

Nama: <i>kehoitor dandi sapto</i>
Kelas: <i>V</i>
No. absen: <i>26</i>

1. Secara teori, air di permukaan bumi tidak akan habis. Akan tetapi, mengapa ada daerah yang mengalami kekeringan? *konsumsi air yang berlebihan yang sumbernya terbatas*

2. Pada proses evaporasi dalam siklus air, air laut akan berubah menjadi uap air. Namun apa yang akan terjadi apabila uap air tersebut bercampur dengan asap pabrik saat berada di atmosfer? *udara menjadi lebih kotor dan akan mengalami perubahan*



Sumber: <http://melanidifit.blogspot.com/2015/08/pentingnya-filtrasi-pada-cerobong-asap.html>

3. Kota B sedang melakukan pembangunan prasarana bagi masyarakat, seperti jalan raya. Jalan raya yang dibangun menggunakan bahan aspal yang tidak menyerap air, lalu apa akibat jika tidak ada resapan air di kota B? Jelaskan! *tidak akan terdapat jalan raya yang resapan air bertubi-tubi aspal*

86

95

## Soal Pretest dan Posttest

Nama: Angelina b.

Kelas: V<sup>c</sup>

No.absen: 04

1. Secara teori, air di permukaan bumi tidak akan habis. Akan tetapi, mengapa ada daerah yang mengalami kekeringan?  
2 Karena udaranya sangat panas sehingga tidak ada hujan

2. Pada proses evaporasi dalam siklus air, air laut akan berubah menjadi uap air. Namun apa yang akan terjadi apabila uap air tersebut bercampur dengan asap pabrik saat berada di atmosfer?



2 Sumber: <http://melanidifit.blogspot.com/2015/08/pentingnya-filtrasi-pada-cerobong-asap.html>

Apabila uap air bercampur dengan asap pabrik akan berubah menjadi awan hitam dan akan turun hujan

3. Kota B sedang melakukan pembangunan prasarana bagi masyarakat, seperti jalan raya. Jalan raya yang dibangun menggunakan bahan aspal yang tidak menyerap air, lalu apa akibat jika tidak ada resapan air di kota B? Jelaskan! Banjir karena air tidak dapat meresap ke dalam tanah karena aspal

## Soal Pretest dan Posttest

51

Nama: Sa'gya Maulana . P.

Kelas: C

No. absen: 20

1. Secara teori, air di permukaan bumi tidak akan habis. Akan tetapi, mengapa ada daerah yang mengalami kekeringan?

2 karena suhu panas maka air akan menguap

2. Pada proses evaporasi dalam siklus air, air laut akan berubah menjadi uap air. Namun apa yang akan terjadi apabila uap air tersebut bercampur dengan asap pabrik saat berada di atmosfer?



Sumber: <http://melanidifit.blogspot.com/2015/08/pentingnya-filtrasi-pada-cerobong-asap.html>

air hujan akan terkontaminasi oleh asap Pabrik air hujan menjadi kotor

3. Kota B sedang melakukan pembangunan prasarana bagi masyarakat, seperti jalan raya. Jalan raya yang dibangun menggunakan bahan aspal yang tidak menyerap air, lalu apa akibat jika tidak ada resapan air di kota B? Jelaskan!

10 Kota B akan mengalami kekeringan karena tidak ada air yg meresap ke tanah

## 18. 2 Posttest

## Soal Pretest dan Posttest

89

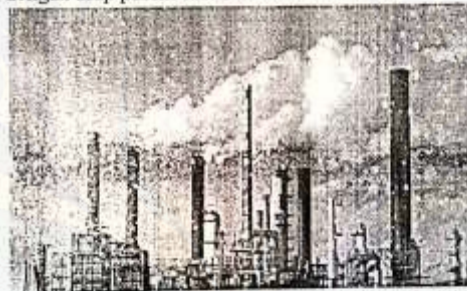
Nama: Titania Maratha - S.

Kelas: V<sup>C</sup>

No. absen: 22

1. Secara teori, air di permukaan bumi tidak akan habis. Akan tetapi, mengapa ada daerah yang mengalami kekeringan?  
4 karena kurangnya cadangan air dan ~~lewat~~ padat dengan bangunan.

2. Pada proses evaporasi dalam siklus air, air laut akan berubah menjadi uap air. Namun apa yang akan terjadi apabila uap air tersebut bercampur dengan asap pabrik saat berada di atmosfer?



10

Sumber: <http://melanidifit.blogspot.com/2015/08/pentingnya-filtrasi-pada-cerobong-asap.html>

Uap air akan bercampur dengan asap pabrik sehingga menimbulkan hujan asam.

3. Kota B sedang melakukan pembangunan prasarana bagi masyarakat, seperti jalan raya. Jalan raya yang dibangun menggunakan bahan aspal yang tidak menyerap air, lalu apa akibat jika tidak ada resapan air di kota B? Jelaskan!  
10

76

## Soal Pretest dan Posttest

Nama: M<sup>Nuzul</sup> F

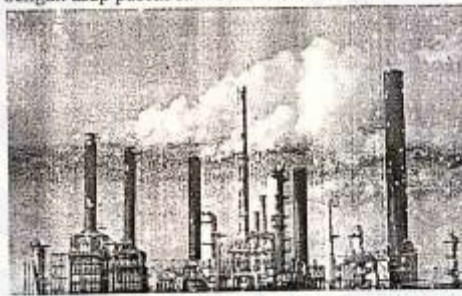
Kelas: Vc

No.absen: 13

1. Secara teori, air di permukaan bumi tidak akan habis. Akan tetapi, mengapa ada daerah yang mengalami kekeringan?

2. Karena banyak daerah yang memiliki iklim

2. Pada proses evaporasi dalam siklus air, air laut akan berubah menjadi uap air. Namun apa yang akan terjadi apabila uap air tersebut bercampur dengan asap pabrik saat berada di atmosfer?



Sumber: <http://melanidifit.blogspot.com/2015/08/pentingnya-filtrasi-pada-cerobong-asap.html>

akan terakumulasi dengan asap, karena uap air tersebut akan tetap berada di atmosfer dan tidak akan menguap.

3. Kota B sedang melakukan pembangunan prasarana bagi masyarakat, seperti jalan raya. Jalan raya yang dibangun menggunakan bahan aspal yang tidak menyerap air, lalu apa akibat jika tidak ada resapan air di kota B? Jelaskan!

akan menimbulkan banjir karena air tidak dapat meresap ke dalam tanah.

97

## Soal Pretest dan Posttest

Nama: Thalia A. Dini W.  
 Kelas: 5e.  
 No. absen: 21.

1. Secara teori, air di permukaan bumi tidak akan habis. Akan tetapi, mengapa ada daerah yang mengalami kekeringan? Karena tidak ada asupan air yang masuk ke dalam tanah maka tidak ada air yang mengairi.

2. Pada proses evaporasi dalam siklus air, air laut akan berubah menjadi uap air. Namun apa yang akan terjadi apabila uap air tersebut bercampur dengan asap pabrik saat berada di atmosfer? Karena uap air yang terkehadapan pabrik akan mengeras sehingga akan mengalami pengendapan dan turunnya hujan/air hujan kotor.



Sumber: <http://melanidifit.blogspot.com/2015/08/pentingnya-filtrasi-pada-cerobong-asap.html>

3. Kota B sedang melakukan pembangunan prasarana bagi masyarakat, seperti jalan raya. Jalan raya yang dibangun menggunakan bahan aspal yang tidak menyerap air, lalu apa akibat jika tidak ada resapan air di kota B? Jelaskan! Akan terjadi kesulitan air saat tidak ada air, karena air itu tidak bisa di serap, dan bisa mengakibatkan banjir.

**Lampiran 19 Hasil Proyek Kelas Eksperimen**

**Kelompok 1**



**Kelompok 2**





**Kelompok 3**



**Kelompok 4**



Lampiran 20 Foto Kegiatan Penelitian



Gambar 1. *Pretest*



Gambar 2. Awal Pembelajaran



Gambar 3. dan 4. Mendesain Poster



Gambar 5. dan 6. Proses Pembuatan Poster



Gambar 7. Mempresentasikan Poster



Gambar 8. *Posttest*

Lampiran 21 Surat Ijin dan Surat Keterangan Penelitian

21. 1 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 \* Faksimile: 0331-339029  
Laman: www.fkip.unj.ac.id

Nomor : **16 9 3**UN25.1.5/LT/2020  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

03 MAR 2020

Yth. Kepala Sekolah  
SDN Sumpalsari 03  
di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Mayu Rusydiana  
NIM : 160210204010  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Rencana Pelaksanaan : Maret 2020

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang saudara pimpin dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Higher Order Thinking Skills pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



## 21. 2 Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERSARI 03  
Jalan Bengawan Solo Nomor 17 Kec. Sumbersari,  
Jember ☎ 0331 – 339229

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :859/054/413.13.20523539/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Sumbersari 03  
Jember Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember:

Nama : Dra. HERMIN YULIASTUTI  
NIP : 196607201989042002  
Jabatan : Pemb. Tk. 1/ IV b  
Instansi : SDN Sumbersari 03 Jember

Dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tercantum dibawah ini :

Nama : MAYU RUSYDIANA  
NIM : 160210204010  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul :  
"PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HIGHER ORDER  
THINKING SKILLS PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR". Sejak tanggal 3  
Maret sampai 9 Maret 2020. Demikian Surat Keterangan ini di buat, agar digunakan  
sebagai mana mestinya.

Jember, 10 Maret 2020



Dra. Hermin Yulastuti

NIP. 196607201989042002

**Lampiran 22 Biodata Mahasiswa**



**A. IDENTITAS DIRI**

1.	Nama Lengkap	Mayu Rusydiana
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3..	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4.	NIM	160210204010
5.	Tempat Tanggal Lahir	Jember, 19 Mei 1998
6.	Email	<a href="mailto:rusydianamayu@gmail.com">rusydianamayu@gmail.com</a> <a href="mailto:mayurusydiana196@gmail.com">mayurusydiana196@gmail.com</a>
7.	No. Tlp/HP	- / 089682179358

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

	TK	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	TK Al-Hidayah II Jember	SDN Kepatihan 03 Jember	SMPN 12 Jember	SMAN 4 Jember
Jurusan	-	-	-	Sosial
Tahun Masuk-Lulus	2002-2004	2004-2010	2010-2013	2013-2016

**C. Pemakalah Seminar Ilmiah**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Tahun dan Tempat
-	-	-	-
-	-	-	-

#### D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-
-	-	-	-

#### E. Perlombaan yang Pernah Diikuti

No.	Nama Perlombaan	Institusi Penyelenggara	Tanggal	Keterangan
1.	LPSAF 2017	UKM PSM PARANADA Universitas Jember	19 Maret 2017	-
2.	Student Choir Festival 2018 Tingkat Jawa Timur	UINSA Surabaya	19 September – 20 September 2018	-
3.	Rektor Cup 2019	UKM PSM PARANADA Universitas Jember	November 2019	-

#### F. Pengalaman Berorganisasi

No.	Nama Organisasi	Masa Pengabdian	Keterangan
1.	UKM PSM Paranada FKIP Universitas Jember	2016-2019	-

#### G. Keikutsertaan dalam Forum Ilmiah

No.	Nama Forum Ilmiah	Institusi Penyelenggara	Peran dalam Forum	Tanggal	Ket.
1.	Seminar Nasional “Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	17 Desember 2016	-
2.	Seminar Nasional “Meningkatkan Profesionalisme Pendidik Melalui Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Teknologi Komunikasi”	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	7 Oktober 2017	-
3.	Seminar Nasional	PGSD &	Peserta	11 April	-

	“Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta didik Dalam Menghadapi Tantangan Global”	Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Muria Kudus		2018	
4	Seminar Nasional “Pengembangan Keterampilan Abad 21 “4C” di Sekolah Dasar dalam Rangka Menyongsong Terwujudnya Edukasi 4.0”	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	11 Desember 2018	-
5.	Workshop Penguatan Kurikulum Berbasis Riset di Program Studi PGSD FKIP Universitas Jember	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	21 November 2019	-